

**KERJASAMA HUMAS DENGAN KOMITE DALAM
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN
DI SMP IT NURUL ISHLAH BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh

**FUAD MAULANA
NIM. 180206033**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2022**

**KERJASAMA HUMAS DENGAN KOMITE DALAM
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN
DI SMP IT NURUL ISHLAH BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

oleh:

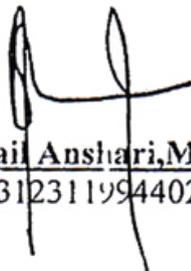
Fuad Maulana

NIM.180206033

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Progeam Studi Manajemen Pendidikan Islam

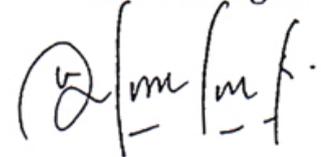
A R Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Ismail Anshari, M.A
NIP.1963123119944021002

Pembimbing II



Nurussalami, S.Ag., M.Pd
NIP.197902162014112001

KERJASAMA HUMAS DENGAN KOMITE DALAM
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN
DI SMP IT NURUL ISHLAH BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN-Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada hari/Tanggal : Jum'at, 17 Juni 2022
17 Dzulqa'dah, 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua



Dr. Ismail Anshari, M.A
NIP.1963123119944021002

Sekretaris



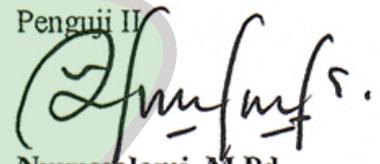
Bayurah, M.Pd
NIP. -

Penguji I



Dr. Safridi, M.Pd
NIP.198010052010031001

Penguji II



Nurussalami, M.Pd
NIP.197902162014112001

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razaki, S.H., M.A
Nip.195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fuad Maulana
NIM : 180206033
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat di pertanggungjawabkan dan ternyata memang di temukan bukti bahwa saya telah melanggar pertanyaan ini, maka saya siap untuk di cabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, Mei 2022

Saya Menyatakan,



Fuad Maulana
NIM. 180206033

ABSTRAK

Nama : Fuada Maulana
NIM : 180206033
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Kerjasama Humas dengan Komite dalam peningkatan Kualitas Pembelajaran di SMP IT Nurul Ishlah Banda Aceh
Pembimbing I : Dr. Ismail Anshari M.A
Pembimbing II : Nurussalami M.Pd
Jumlah Halaman : 126
Kata Kunci : Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Kerjasama Humas.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa fenomena yang ditemukan oleh peneliti dilapangan, untuk kualitas pembelajaran perlu dipertahankan oleh sekolah agar mampu bersaing dengan sekolah di tingkat SMP Se-kota Banda Aceh. Berbagai prestasi yang telah diraih oleh siswa dan siswi. SMP ini memiliki keunggulan tersendiri tentunya dari Program Tahfidzul Al-Qur'an. Didalam peningkatan kualitas pembelajaran perlu adanya kerjasama antara sesama warga sekolah, upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta kerjasama dengan wali murid hal ini dikarenakan kerjasama merupakan faktor yang sangat penting dan berpengaruh dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola peningkatan kualitas pembelajaran untuk mengetahui apa saja program kerjasama sekolah dalam peningkatan kualitas pembelajaran, untuk mengetahui implentasi kerjasama humas dan kendala apa saja yang dihadapi. Riset ini menggunakan tata cara deskriptif serta dianalisa dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam riset ini merupakan Waka Humas serta 2 orang guru didalam pendidikan. Metode pengumpulan informasi didalam riset ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bersumber pada hasil riset ini menampilkan jika *pertama*: pola peningkatan kualitas pembelajaran di SMP IT Nurul Islah, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan mengatifikan siswa. *Kedua*: program kerjasama hubungan sekolah dalam peningkatan kualitas pembelajaran, dalam pelaksanaan program perlu adanya kerjasama guru, siswa, sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran, serta menciptakan lingkungan yang baik. *Ketiga*: implementasi kerjasama humas dan kendala apa saja yang di hadapi di dalam peningkatan kualitas pemebelajaran, penerapan kerja sama humas ialah melakukan kerjasama di luar sekolah berupa instansi, sekolah-sekolah, masyarakat di sekitar sekolah dan melibatkan orang tua murid, didalam implementasi sudah berjalan sesuai apa yang direncanakan dan diprogramkan, persoalan yang dihadapi ia lah terkait waktu, sarana dan prasarana yang kurang memadai, serta dana yang terbatas.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Seluruh puji untuk Allah SWT yang sudah membagikan rahmat serta karuniya- Nya sehingga periset sehingga bisa menuntaskan. Skripsi ini ialah tugas buat menuntaskan riset di Fakultas Tarbiyah serta Keguruan Pada Jurusan Manajemen Pembelajaran Islam, dan Shalawat serta Salam tidak kurang ingat kita hadiahkan kepada Nabi Muhamad SAW mudah- mudahan di yaumul akhirat nanti kita memperoleh syafaatnya. Amin Ya Rabbal Alamin. Skripsi ini yang bertajuk:“KERJASAMA HUMAS DENGAN KOMITE DALAM PENINIGKATAN KUALITAS Pendidikan DI SMP IT NURUL ISHLAH BANDA ACEH”. Penulis menyadari kalau skripsi ini tidak terwujud tanpa dorongan dari bermacam pihak, hingga pada peluang ini izinkan penulis mengantarkan perkataan terimakasih sebanyak- banyaknya kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag..
2. Dr. Mumtazul Fikri, M.A selaku ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam.
3. Dr. Ismail Anshari M.A selaku pembimbing I , Nurussalami, M.Pd selaku pembimbing II, yang selama ini membimbing serta menyempatkan dirinya untuk memberi bimbingan dan pengarahan mesti dalam kondisi kesibukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan mencurahkan pemikiran dalam membimbing penulis serta menyelesaikan karya ini.
4. Kepada seluruh Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan serta staf Prodi.

5. Fahrul Rizal, M.Pd selaku kepala sekolah yang telah memberikan ijin penelitian di SMP IT Nurul Ishlah Banda Aceh, kepada Waka Humas, Guru-guru, dan masyarakat sekolah. Dengan baik menyambut kami serta memberikan informasi data yang penulis perlukan serta membimbing penulis, umumnya ke Sekolah SMP IT Nurul Ishlah.
6. Kepada Perpustakaan Induk UIN, Perpustakaan Wilayah yang membantu dalam pengambilan Refrensi Bacaan peneliti.

Penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ini. Akhirnya kepada Allah saya memohon ampun dan berserah diri. Semua akan terjadi karena kehendak-Nya. Penulis berupaya semaksimal serta sebaik mungkin dalam menuntaskan skripsi ini bila ada kesalahan serta kekurangan dalam penyusunan skripsi ini mohon kiranya memberikan kritik serta sarana guna untuk memperbaiki kesalahan yang akan datang. Semoga Tuhan meridhoi langkah dan perjuangan kita bersama. Amin Ya Rabbal Alamin.

Banda Aceh, 04 Juni 2022

Penulis,



Fuad Maulana

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, serta kenikmatan yang tak terhingga. Allah berfirman yang artinya, “Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajarkan (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajarkan kepada manusia kepada apa yang tidak diketahuinya”. (Al-Qura’an Surah Al-‘Alaq ayat 1-5). Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw yang telah berjuang menegakkan Agama Islam dan mengajarkan tentang pendidikan Islam, kepada Keluarga, Shabat, Tabi’n wa Watabi’n, kepada para ulama mutaqqdimin wa mutaakhirin, semoga kelak kita berjuma dengan Beliau dan mendapatkan safat di yaumul akhirat. Rasulullah Saw bersabda yang maksudnya” Barangsiapa yang hendak menginginkan duniya hingga hendaklah dia memahami ilmu. Barng siapa yang menginginkan akhirat, hendaklah dia memahami ilmu. Serta benda siapa yang menginginkan keduanya(dunia serta akhirat), hendaklah dia memahami ilmu.”(H. R Ahmad).

Salam hormatku ku sampaikan kepada pembimbing satu dan dua, yang telah mau memimbing serta mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini mesti sifat diri ini terkadang membuat pembimbing mengganggu waktu. Kepada seluruh dosen yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan. Kepada para sahabat dan teman-temann seperjuangan, kepada guru semasa SD, SMP, SMA, Dayah yang telah memberikan ilmu dan memotivasi semasa dibangku Sekolah.

Skripsi ini aku persembahkan untuk ibuku dan bapakku, yang telah membesarkan serta merawat dari kecil sampai waktu ini, perjuangan kedua orang tua tidak akan pernah tergantikan, meski terkadang sifat diri ini membuat kedua orang tua merasa kesal tetapi aku tetap sayang dan cinta kepada kedua orang tua ku, ada satu ungkapan yang sampai saat ini tak akan pernah aku lupakan “sejauh mana kamu melangkah, sejauh mana kamu mencari ilmu ingatlah, doa kedua orang tua tak akan lepas dari mu”. Ada tiga kunci kesuksesan yaitu berusaha, ikhtiar dan berdoa. Ini lah salah satu motivasi yang membuat diri ini berusaha semaksimal mungkin untuk menepati janji kepada kedua orang tua untuk menggapai gelar sarjana. Dan juga tak lupa ucapan terimakasih kepada kakak ku yang selalu membantu serta mensupport selama ini, kepada adek adek ku yang tercinta, kepada nenekku yang tercinta, kepada sanak dan famili.

Akhirnya langkah perjuangan untuk menyelesaikan skripsi ini sudah selesai, namun penulis sadar semua insan di dunia ini tiada yang sempurna, hanya Allah SWT yang Maha Sempurna, penulis sadar meski banyak didalam penulisan ini terdapat kesalahan didalam penulisan, saya meminta maaf dan jua memberikan kritik serta saran yang bersifat membangun kepada saya. Kepada Allah saya berserah diri, meminta keridhoan-Nya, dan kepada kita semuanya saya memohon maaf atas segala-galanya.

Fuad Maulana
Penulis

DAFTAR ISI

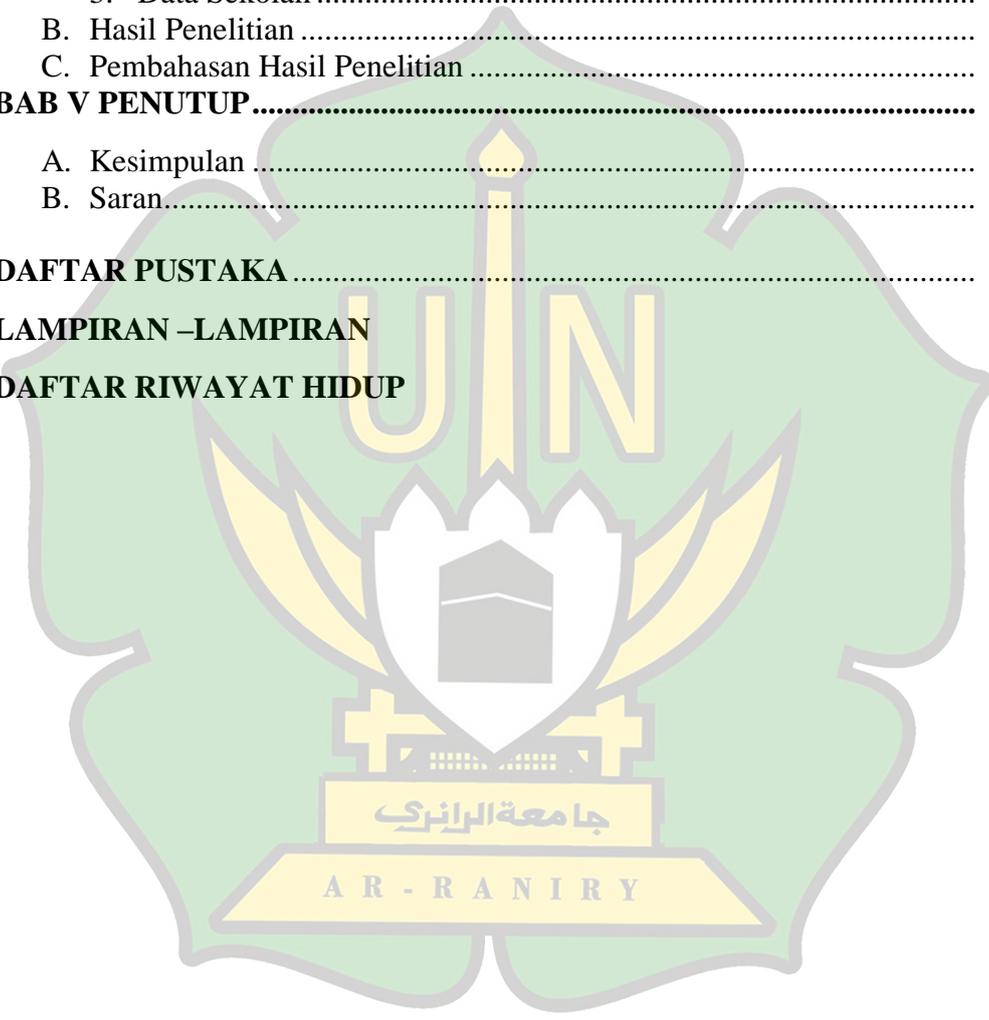
HALAMAN SAMPUL JUDUL

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR KEASLIAN KARYA ILMIAH

KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Manfaat dan Tujuan Penelitian	10
D. Penjelasan Istilah.....	11
E. Kajian Terdahulu.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	19
A. Humas	19
1. Pengertian Humas	19
2. Tujuan dan Fungsi Humas	22
a. Tujuan Humas	22
b. Fungsi Humas.....	24
3. Program Kerja Humas.....	33
4. Implementasi Kerja Humas	34
5. Harmonisasi	37
B. Peningkatan Kualitas Pembelajaran	38
1. Pengertian Pembelajaran	38
a. Pengertian Pembelajaran.....	38
b. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran	40
c. Komponen Pembelajaran	41
d. Pembelajaran Yang Berkualitas	43
2. Peningkatan Kualitas Pembelajaran.....	46
3. Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran	47
4. Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Proses Pembelajaran	49
C. Kerjasama Humas Dengan Komite Sekolah Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran	53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	58
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	58
B. Kehadiran Peneliti.....	58
C. Lokasi Penelitian.....	59
D. Subjek Penelitian	59
E. Instrumen Pengumpulan Data	60
F. Prosedur Pengumpulan Data	61

G. Analisis Data	63
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	68
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	68
2. Profil Sekolah SMP IT Nurul Ishlah.....	69
a. Visi	69
b. Misi	69
c. Identitas Sekolah	69
3. Data Sekolah	71
B. Hasil Penelitian	74
C. Pembahasan Hasil Penelitian	95
BAB V PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN –LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

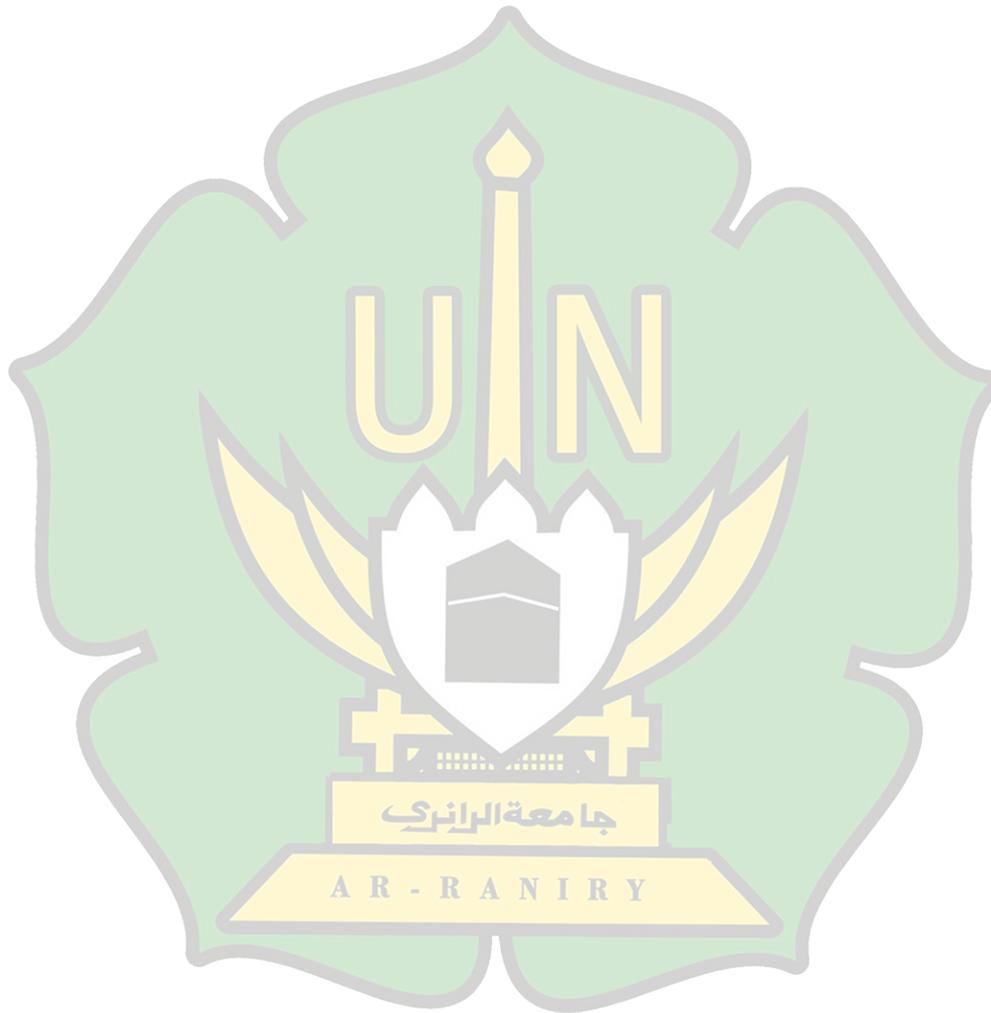


DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Tenaga Kependidikan

Tabel 4.2 Keadaan Murid

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana



DFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry
- LAMPIRAN 3 : Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan
kebudayaan Koa Banda Aceh
- LAMPIRAN 4 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- LAMPIRAN 5 : Instrumen Penelitian
- LAMPIRAN 6 : Daftar Wawancara
- LAMPIRAN 7 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- LAMPIRAN 8 : Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan sangat ditentukan oleh perkembangan di dunia pendidikan, yang mana dunia pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam menentukan arah majunya dan mundurnya kualitas pendidikan. Sebagaimana diketahui dari tahun ketahun salah satu permasalahan yang selalu dihadapi di dunia pendidikan nasional adalah masih rendahnya mutu pendidikan. Sudah sewajarnya kegelisahan insan pendidikan tentang bagaimana memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan kearah yang lebih tinggi. Sekolah atau madrasah adalah salah satu organisasi yang mempunyai suatu kekuatan untuk membantu mengantarkan siswa/i atau peserta didik menuju tujuan yaitu cita-cita mereka tersendiri yang diharapkan.

Hubungan sekolah dan Masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Dalam hal ini sekolah sebagai sistem sosial merupakan bagian integral dari sistem yang lebih besar, yaitu masyarakat. Sekolah mempunyai hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efisien. Dengan ungkapan lain, antara sekolah dan masyarakat harus dibina suatu hubungan yang harmonis secara kontinuitas¹.

¹ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 50

Hubungan yang harmonis antara sekolah terutama madrasah yang berbasis Islam dan masyarakat ini dirasakan semakin pentingnya dan memahami pentingnya pendidikan islam bagi anak-anak mereka. Namun demikian tidak berarti pada masyarakat yang masih kurang menyadari pentingnya pendidikan Islam, sekolah berbasis islam dituntut lebih efektif dan kreatif untuk menciptakan hubungan kerjasama yang lebih baik². Makin majunya perkembangan masyarakat diisyaratkan dengan makin besarnya tuntunan masyarakat terhadap perkembangan lembaga pendidikan, sehingga tidak menutup kemungkinan bagi lembaga yang tidak dapat mengakomodasi tuntunan masyarakat tersebut maka tidak mustahil akan berdampak pada pengucilan lembaga atau dengan kata lain lembaga tersebut akan mati bersamaan dengan mundurnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut.

Tumbuh dan kembagnya kepercayaan masyarakat mengisyaratkan pula atas desakan kebutuhan lembaga untuk semakin berkembang guna menjawab tantangan serta kebutuhan masyarakat sehingga pada dasarnya masyarakat akan akan menentukan pilihan lembaga mana yang layak untuk diberikana kepercayaan untuk mendidik anak-anak mereka menjadi pesertadidik dilembga pendidikan. Desakan kebutuhan masing-masing baik lembaga maupun dari kalangan masyarakat tentu berbedaa walaupun pada prinsip dasarnya memiliki kesamaan yakni mencerdaskan kehidupan anak bangsa yaitu mendidik manusia Indonesia seutuhnya, dan cita-cita ini akan tampak hanya sebagai sebuah agan-angan jika antara masyarakat dan lembaga pendidikan tidak terjalin komuikasi

² Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah...* h. 51

dengan baik, sehingga sering dikatakan bahwa keduanya merupakan *simbosis mutualisme*, yakni sebagai suatu keharusan yang menyatukan visi dan misi diantara keduanya sehingga satu dengan lainnya tidak dapat melepaskan diri.

Dalam bahasa yang lebih dinamis dikatakan bahwa lembaga pendidikan dan masyarakat bukan hanya sekedar menjalani hubungan, tetapi lebih kepada komunikasi, dan keluasan makna ini akan berdampak terhadap keharmonisan hubungan sekolah dengan masyarakat sehingga pada waktu tertentu dapat tercipta jika masing-masing elemen yang menjadi pelengkap hubungan tersebut dapat terpelihara serta masing-masing memberikan dukungan satu dengan lainnya. Dengan kata lain, hubungan sekolah dan masyarakat akan membuahkan hasil berupa kerjasama, sehingga kerjasama tersebut dapat terlaksana dengan baik jika terjadi komunikasi yang kondusif dan yang mengarah kepada pemenuhan kebutuhan keduanya, saling membutuhkan kedua-duanya.

Sebagi mana yang dikemukakan oleh Rax Harlow, *Public relation* merupakan suatu fungsi dari manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya terutama menyagkut aktivitas komunikasi, pengertian penerimaan dan kerjasama, melibatkan majemen dalam persoalan permasalahan, membantu manajemen mengapai opini publik, mendukung manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif, bertindak sebagai sistem peringatan dini dalam mengantisipasi kecenderungan mempergunakan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama. Secara umum hubungan sekolah dan masyarakat memiliki tujuan yang hendak dicapai yakni berupa

peningkatan mutu pendidikan, sehingga pada waktunya masyarakat akan merasakan dampak langsung dari kemajuan tersebut. Adapun tujuan yang lebih kongkrit hubungan antara sekolah dan masyarakat antara lain:

1. Guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan peserta didik
2. Berperan dalam memahami kebutuhan-kebutuhan masyarakat yang semuanya menjadi desakan yang dirasakan saat ini
3. Berguna dalam mengembangkan program-program sekolah kearah yang lebih maju dan lebih bermutu agar dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sebagai pengguna jasa

Untuk membantu pemahaman tentang makna dari hubungan sekolah dan masyarakat, maka Oteng didalam bukunya yang berjudul Administrasi dan Supervisi Pendidikan, mengungkapkan bahwa hubungan sekolah dan masyarakat, memiliki tujuan dalam . a) Mengembangkan pemahaman tentang maksud dan saran-saran dari sekolah. b) menilai program sekolah dengan kata-kata kebutuhan-kebutuhan terpenuhi. c) mempersatukan orang tua, murid serta guru-guru dalam memenuhi kebutuhan perkembangan peserta didik. d) mengembangkan kesadaran akan pentingnya dalam era pembangunan, e) membangun dan memelihara kepercayaan terhadap sekolah. f) memberitahu masyarakat tentang pekerjaan sekolah dan. g) mengerahkan bantuan dan dukungan bagi pemeliharaan dan peningkatan program sekolah. Adapun peran serta fungsi sekolah dalam mengembangkan hubungannya dengan masyarakat antara lain bertujuan dalam merumuskan saluran-saluran komunikasi yang dapat dipergunakan baik oleh sekolah maupun oleh masyarakat.

Kegiatan-kegiatan pendidikan pada umumnya tidak pernah bisa disepelekan dari masyarakat, terutama dari masyarakat sekitaran sekolah. Oleh sebab itu ada hubungna saling memberi, saling mendukung, dan saling menguntungkan antara lembaga pendidikan dan masyarakat. Semenjak diluncurkannya konsep Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MBS) dalam sistem manajemen sekolah, Komite Sekolah sebagai organisasi mitra memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya turut serta mengembangkan pendidikan disekolah, menurut Handarmoko dan Samsudin pembentukan komite bertujuan:

- a. Mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebiakan dan program ditingkat pendidikan.
- b. Meningkatkan tanggung jawab dan peran serta aktif dari seluruh lapisan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.
- c. Menciptakan kondisi tampan, akuntabilitas, dan demokrasi dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu disatuan pendidikan.

Harapan kehadiran komite sekolah dapat membantu pihak sekolah dan orang tua dalam menjembatani hubungan sekolah. Realitanya komite sekolah belum mampu menjadi penghubung antara sekolah dan pihak masyarakat fenomena-fenomena yang muncul antara lain komite yang terbentuk tidak berfungsi atau kehadiran koimite sekolah hanya sekedar formalitas semata, komite sekolah seolah-olah berfungsi sebagai stempel kebijakan-kebijakan kepala sekolah, terjadi kerjasama anantara kepala sekolah dan komite sekolah, ada anggapan

komite sekolah memiliki peran seperti mengumpulkan dana bantuan untuk pendidikan atau badan justifikasi belaka, ada anggapan lain bahwa komite sekolah dianggap sebagai masalah baru oleh orang tua murid karena menjadi aktor utama dibalik mahalny biaya sekolah. Setelah melihat fenomena-fenomena ini sering muncul pertanyaan mengapa komite sekolah tidak atau belum berfungsi secara optimal. Komite sekolah dibentuk berdasarkan Undang-undang No.25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS).

Komite sekolah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua/wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan. Komite Diatur dengan Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 Tentang komite Sekolah ditetapkan oleh Mendikbud Muhamad Efundy pada tanggal 30 Desember 2016. Permendikbud 75 Tahun 2016 Tentang Komite Sekolah mulai berlaku setelah diundangkan oleh Dirjen Peraturan Perundang-undangan kementerian, Widodo Ekatjahana, dalam Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2117 pada tanggal 30 Desember 2016 di Jakarta.

Lantaran tuntutan persyaratan kualitas yang dikehendaki para pengguna jasa terus berubah dan berkembang dan terus menerus berada dalam suasana rivalitas yang terus-menerus.³ Peningkatan mutu pendidikan hanya akan terjadi secara efektif akan terjadi bilamana dikelola melalui manajemen yang tepat. Akan

³ Mastuhu, "universitas Islam di Tengah Kompetensi Global", dalam M. Zainuddin dan Muhamad In'am Esha (Ed), *Horizona Baru Pengembangan Pendidikan Islam : Upaya Pendidikan Pengembangan Pendidikan Islam : Merespons Dinamika Masyarakat Global*. (Yogyakarta: Aditya Media Bekerjasama dengan UIN Pres,2004), h.101

tetapi begitu banyak lembaga yang tidak memanfaatkan manajemennya dengan baik. Kita menyadari bahwa masyarakat memiliki peranan penting terhadap keberadaan, kelangsungan bahkan kemajuan lembaga pendidikan Islam.

Akhir- akhir ini banyak sekolah tidak menyadari betapa pentingnya prestasi yang diraih oleh siswa untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah. Agar sekolah terlihat lebih dikenal dikalangan masyarakat maka humas sangat berperan penting dalam mewujudkan integritas sekolah dalam pandangan masyarakat. Peningkatan kulalitas pembelajaran di SMP IT Nurul Ishlah Banda Aceh tidak lepas dari peran serta dari pihak lain baik peran dari pihak yang berada didalam sekolah maupun peran pihak diluar sekolah, peran yang dimaksud disini ialah adanya kerjasama antara kepala sekolah, guru, serta kariyawan yang berada dilingkunag sekolah tersebut.

Sehingga semuanya melaksanakan kewajibannya sesuai dengan tugas yang diberikan masing-masing dengban baik pula. Oleh karena itu tidak terlepas dari peran orang tua murid maupun masyarakat sekitaran sekolah. Peran orang tua terhadap sekolah bisa memberikan keritikan dan saran yang membangun sekolah supaya lebih maju dan lebih baik melalui komite sekolah guna untuk memperbaiki sekolah menuju kearah yang lebih baik. Namun orang tua dan masyarakat sekitaran sekolah bisa memberikan pemikiran dan mengontrol setiap kegiatan yang diadakan di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil prasurey yang peneliti lakukan dengan melakukan obervasi awal di SMP IT Nurul Ishlah yang terletak di Jalan Syah Kuala, Lorong

Makmur, Lambaro Skep, Kec Kuta Alam, Kota Banda Ach peneliti mendapatkan, kemudian terjadinya Disharmonisasi antara humas sekolah dengan komite sekolah dikarenakan humas belum dapat memahami situasi dan pola kerjasama dengan komite sekolah, kemudian ditinjau dari sarana dan prasarana yang berada di SMP IT Nurul Ishlah yang masih kurang memadai sehingga terjadi penghambatan dalam proses pembelajaran. SMP IT Nurul Ishlah sudah banyak mendapat segudang prestasi mulai dari siswa dan siswinya memiliki hafalan Al-Quran 30 juz, prestasi di Luar sekolah berupa perlombaan di tingkat Kota Se-Banda Aceh, ini menandakan bahwa sekolah ini menjadi salah satu sekolah favorit, nah di sini perlu kerjasama antara pihak humas dan komite bekerjasama dalam peningkatan kualitas pembelajaran, artinya dari perwakilan komite menyampaikan kepada orang tua murid untuk terus mengontrol anak-anaknya supaya pembelajaran tidak mesti di ruang kelas saja , akan tetapi pembelajaran juga di terapan dan di bawa ke rumah masing-masing dengan pengawasan dari orang tua murid.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti menemukan bahwa sannya sejauh ini sekolah memiliki hubungan kerjasam yang baik dilihat dari program-program yang dibuat pihak sekolah dan didukung oleh masyarakat diluar sekolah, dari program-program tersebut membuat sudah banyak prestasi-prestasi yang didapatkan oleh siswa dan siswi di SMP IT Nurul Ishlah, sehingga meningkatkan motivasi serta kualitas pembelajaran di SMP IT tersebut. Kegiatan sekolah sangat di dukung oleh komite sekolah sehingga terjadi peningkatan kualitas pembelajaran

Ketika tahun ajaran baru akan dimulai pihak sekolah melakukan rapat kepada orang tua siswa untuk membahas program-program apa saja yang akan dijalankan nantinya guna untuk meningkatkan kemajuan sekolah, disisi lain dalam peningkatan kualitas pembelajaran siswa dan siswi yang mendapatkan prestasi akan diberikan penghargaan berupa piagam, uang tunai, dan sebagainya, kemudin diberikan ketika sekolah mengadakan acara besar dan mengundang seluruh orang tua murid, tokoh masyarakat disekolah, dan memanggil siswa atau siswi yang mendapatkan prestasi untuk maju kedepan, guna untuk meningkatkan motivasi belajar untuk seluruh siswa dan siswa/i di SMP IT Nurul Ishlah.

Oleh karena itu bagaimana pihak sekolah mempertahankan prestasi-prestasi siwa/I yang di raih supaya tidak terjadi kemunduran, malah terajdi kebalikanya yaitu untuk lebih meningkatkan kembali dikarenakan sekolah ini lambat laun akan menjadi sekolah unggulan ditahapan satuan pendidikan di tingkat SMP Se-Kota Banda Aceh. Berdasarkan latar belakang ini maka perlu ditinjau lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana kerjasama humas dengan komite dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP IT Nurul Islah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “ **Kerjasama Humas dan Komite dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SMP IT Nurul Islah Banda Aceh**”. Agar terciptanya kerjasama humas dan komite berjalan dengan efektif.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola peningkatan kualitas pembelajaran di SMP IT Nurul Islah Banda Aceh?
2. Bagaimana program kerjasama hubungan sekolah dalam peningkatan kualitas pembelajaran di SMP IT Nurul Islah Banda Aceh?
3. Bagaimana implementasi kerjasama humas dan kendala apa saja yang dihadapi dalam peningkatan kualitas pembelajaran di SMP IT Nurul Islah Banda Aceh?

C. Manfaat dan Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Bagaimana pola peningkatan kualitas pembelajaran di SMP IT Nurul Islah Banda Aceh
2. Untuk mengetahui apa saja program kerjasama hubungan sekolah dalam peningkatan kualitas pembelajaran di SMP IT Nurul Islah Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui implementasi kerjasama humas dan kendala apa saja yang dihadapi dalam peningkatan kualitas pembelajaran di SMP IT Nurul Islah Banda Aceh.

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat ditinjau dari 2 (dua) manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian memberikan kontribusi ilmu pengetahuan dalam pengembangan ilmu manajemen Pendidikan islam dalam khususnya kerjasama sekolah dengan komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan di SMP IT Nuriul Ishlah Banda Aceh.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

- a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman selama melakukan observasi dan penelitian di sekolah SMP IT Nurul Ishlah Banda Aceh.
- b. Bahan informasi bagi sekolah (kepala sekolah), guru-guru dan staf pendidikan lainnya dalam menerapkan kerjasama sekolah dengan komite sekolah dalam meningkatkan kualitas di sekolah SMP IT Nurul Ishlah Banda Aceh.
- c. Bahan acuan bagi peneliti dapat menjadi acuan atau sebagai salah satu bahan pustaka dalam rangka mengembangkan pengetahuan, khususnya yang berkenaan dengan bagaimana kerjasama sekolah dengan komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan di SMP IT Nurul Ishlah Banda Aceh.

D. Penjelasan Istilah

1. Kerjasama

Kerjasama merupakan salah satu bentuk intraksi sosial. Menurut Abdulsyasin, kerjasama adalah suatu bentuk proses sosial, dimana didalamnya terbentuk aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing. Kerjasama juga diartikan sebagai kegiatan yang di lakukan secara bersama-sama dari berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama-sama.

2. Humas dan komite

Humas usaha atau kegiatan mencari keterangan tentang hal-hal yang disukai dan tidak disukai masyarakat atau orang lain, untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga dalam melakukan kegiatan selanjutnya.⁴ merupakan salah satu fungsi manajemen yang terencana dan layanan organisasi pendidikan. Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, Nomor : 004/U/2002 dalam Depdiknas dinyatakan komite adalah badan mandiri yang mewadahi peranserta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan, baik pada pendidikan prasekolah, jalur pendidikan sekolah, maupun jalur diluar sekolah.⁵

3. Kualitas Pembelajaran

Menurut Mariani, kualitas pembelajaran secara operasional dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis antara guru, siswa, iklim pembelajaran, serta media pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler.⁶

E. Kajian Terdahulu

Duwi Nur Kholis, *Kerjasama Sekolah dengan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTs Deli Serdang Kabu Paten Deli Serdang, 2019* Riset ini bertujuan guna mengenali kerjasama sekolah dengan komite sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang terdiri dari wujud kerjasama sekolah dengan komite sekolah, dorongan apa yang diberikan komite sekolah,

⁴ Suryosubroto, *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (School Public Relation)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), h. 12

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Umum Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2004), h. 263

⁶ Mariani dalam Haryati dan Rochman, *Kurikulum Sekolah*, (Bandung : PT Sumber Ilmu). h.34

apakah kerjasama sekolah dengan komite sekolah mendorong upaya peningkatan mutu pembelajaran serta aspek pendukung serta penghambat di MTs Negara 2 Deli Serdang. Riset ini merupakan riset deskriptif kualitatif dengan memakai pendekatan naturalistik, menggunakan teknik pengumpulan data lewat observasi, wawancara serta riset dokumentasi. Riset ini menguraikan secara apa terdapatnya yang bertabiat deskriptif dengan 5 subjek riset ialah kepala madrasah, komite, Kepala Tata usaha, Wkm Humas serta guru wali kelas. Dalam metode analisis data menggunakan metode miles dan Huberman yaitu dengan tahapan reduksi informasi, penyajian data dan penarikan kesimpulan, dan memakai metode keabsahan informasi yang meliputi credibility, transferability, dependability serta confirmability Hasil riset ini menampilkan kalau: 1) Wujud Kerjasama sekolah dengan komite ialah dengan memperoleh partisipasi orang tua serta komite sekolah yang berujud dorongan administrasi secara langsung serta tidak langsung yang menunjang penyelenggaraan pendidikan di sekolah, mendukung program yang terdapat di sekolah ini dengan keikutsertaan orang tua dalam kegiatan rapat dengan sekolah. 2) Dorongan yang diberikan komite sekolah ialah dengan membagikan dorongan dana kalau komite membagikan masukan kepada sekolah bukan cuma wujud modul saja namun wujud ilham asumsi dan membagikan masukan, pertimbangan serta saran dan partisipasi juga pula turut di MTs Negara 2 Deli Serdang. 3) Kerjasama yang mendesak upaya kenaikan mutu pendidik ialah dengan berpartisipasinya orang tua dalam memfasilitasi kebutuhan masukan kebijakan sekolah dan mengkoordinasikan program sekolah kepada warga. 4) aspek pendukung ialah terpenuhinya fasilitas prsarana yang terdapat di sekolah

dan berprestasi nya siwa serta guru yang terdapat di sekolah sebaliknya aspek penghambatnya ialah anggaran sekolah yang tidak lumayan buat penuhi kebutuhan yang terdapat di sekolah⁷.

Penelitian yang dilakukan oleh M Mirhasan, ini mengkaji tentang peranan komite sekolah dalam menaikkan kualitas pendidikan di MTs N 2 Bandar Lampung. Ada pula rumusan permasalahan dalam skripsi ini merupakan: 1). Gimana kualitas pembelajaran MTs N 2 Bandar Lampung? 2). Gimana peranan komitesekolah dalam tingkatkan kualitas pembelajaran MTs N2 Bandar Lampung?, 3). Apa Faktorpendukung serta penghambat peranan komite sekolah dalam tingkatkan mutupendidikanMTs N 2 Bandar Lampung?. Tujuan riset ini merupakan buat: 1) mengenali kualitas pembelajaran MTs N 2 Bandar Lampung, 2) mengenali peranan komite sekolah dalam tingkatkan kualitas pembelajaran a MTs N 2 Bandar Lampung, 3) mengenali aspek pendukung serta penghambat peranan komite sekolah dalam tingkatkan kualitas pembelajaran MTs N 2 Bandar Lampung. Riset yang penulis jalani ini memakai pendekatan kualitatif. Dalam ekspedisi mengumpulkan informasi, penulis memakai tata cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya, teknik analisis deskriptif kualitatif, ialah berbentuk data- data yang tertulis ataupun lisan dari orang serta sikap yang diamati sehingga dalam perihal ini penulis berupaya mengadakan riset yang bertabiat menggambarkan secara merata tentang kondisi yang sesungguhnya. Tidak hanya itu keabsahan informasinya di chek memakai metode triangulasi, memakai bahan rujukan, serta member check. Hasil penelitian

⁷ Duwi Nur Kholis, *Kerjasama Sekolah dengan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTs Deli Serdang Kabu Paten Deli Serdang* 2019.

ini menunjukkan kalau: mutu pendidikan MTsN2 Bandar Lampung dikatakan cukup baik, itu bisa dilihat dari segi input, proses, serta outputnya. Kedudukan komite sekolah dalam tingkatkan kualitas pembelajaran MTs N 2 Bandar Lampung, meliputi: 1) selaku pemberi pertimbangan(advisory agency): Komite MTsN 2 Bandar Lampung sebagai mitra kerja kepala sekolah sudah membagikan pertimbangannya dalam tiap rencana serta program yang sudah disusun oleh sekolah. 2) selaku pendukung(supporting agency) kedudukan komite sekolah selaku tubuh pendukung untuk upaya kenaikan kualitas pembelajaran MTs N 2 Bandar Lampung, bisa berbentuk sokongan finansial, tenaga, serta sokongan benak. Misalnya, komite turut menolong serta mendukung fasilitas serta prasarana sekolah. 3) selaku pengotrol(controlling agency) komite MTs N 2 Bandar Lampung melaksanakan kontrol ataupun pengawasan pengambilan keputusan kepala sekolah ataupun perencanaan pembelajaran di sekolah. 4) selaku mediator(executive) komite sekolah selaku penghubung ataupun mediator antara pemerintah, sekolah orang tua serta warga mempunyai makna, kalau aspirasi orang tua serta warga maupun terdapat penyampaian sekolah terhadap orang tua siswa seluruhnya itu lewat komite sekolah. Implikasi ataupun anjuran dari riset ini merupakan: 1) Supaya komite sekolah dapat lebih berfungsi dalam tingkatkan kualitas pembelajaran, orang tua siswa, ataupun lembaga- lembaga pembelajaran Islam lainnya, supaya terbentuk perilaku toleransi serta silih menunjang dalam tujuan yang sama ialah tingkatkan kualitas pembelajaran. 2) Kedudukan komite sekolah wajib lebih dimaksimalkan lagi⁸.

⁸ M Mirhasan, *Peran Komite Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah*

Nilam SARI Agustine, Strategi Humas dalam Upaya Menjaga serta Menaikkan Reputasi Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Antonius Semarang, 2017 Reputasi merupakan akibat dari serangkaian aksi yang dicoba oleh seorang ataupun organisasi yang dibentuk dari waktu ke waktu bertabat tidak senantiasa yang hendak menciptakan keyakinan publik ataupun warga kepada organisasi tersebut. Bersumber pada observasi dini yang dicoba oleh periset Terdapatnya ketidakstabilan naik turunnya penerimaan partisipan didik mewajibkan humas Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Antonius Semarang buat lebih keras lagi dalam melindungi serta membangun reputasi sekolah. Tujuan riset ini merupakan(1) buat mengenali strategi humas dalam upaya melindungi serta tingkatkan reputasi Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Antonius Semarang,(2) hambatan yang dihadapi dalam menjaga dan meningkatkan reputasi SMK Antonius Semarang, dan(3) upaya yang dicoba buat menanggulangi hambatan dalam melindungi serta tingkatkan reputasi Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Antonius Semarang. Tipe riset ini merupakan dekriptif dengan memakai pendekatan kualitatif. Tata cara pengumpulan informasi yang digunakan dalam riset merupakan observasi, dokumentasi serta wawancara. Analisis informasi yang digunakan ialah mengumpulkan informasi, mereduksi informasi, setelah itu disajikan buat menarik kesimpulan. Hasil riset menampilkan kalau strategi yang digunakan dalam tingkatkan reputasi Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Antonius Semarang ialah mempromosikan sekolah ke SMP- SMP di kota semarang, melaksanakan aktivitas bakti sosial serta

menjalankan kedekatan yang baik dengan dunia usaha/ dunia industri. Hambatan yang kerap dialami berasal dari dalam sekolah serta luar sekolah, dari dalam sekolah merupakan pendanaan serta siswa, dari luar sekolah merupakan persaingan dengan sekolah lain. Upaya yang dicoba memusatkan siswa supaya berperilaku baik di luar sekolah, berkoordinasi dengan yayasan buat memohon dorongan, tingkatkan mutu input serta output sekolah. Simpulan dari riset ini merupakan strategi yang dicoba humas dalam tingkatkan reputasi Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Antonius Semarang telah lumayan baik serta efisien, tetapi ada kendala- kendala yang membatasi usaha yang telah dicoba oleh humas. Saran yang dapat diberikan ialah: 1) Penambahan media dalam aktivitas promosi, memakai media cetak seperti koran, majalah ataupun tabloid. 2) Pihak sekolah spesialnya humas wajib melaksanakan pendekatan terhadap siswa- siswa yang bermasalah, setelah itu melaksanakan pendekatan dengan mitra sekolah yang merasa kecewa dengan sikap kurang baik siswa dikala magang, supaya dikemudian hari peristiwa semacam ini tidak terulang dikemudian hari.⁹

Riset ini bertujuan buat mengenali semacam apa manajemen humas dalam upaya menambah partisipasi warga terhadap lembaga pembelajaran smp negara satap 9 Bulukumba. Pendekatan yang dicoba dalam riset ini merupakan riset kualitatif dengan memakai tata cara pengumpulan informasi lewat riset lapangan dengan metode observasi serta wawancara. Informasi yang diperoleh diolah serta dianalisis lewat 3 alur, ialah reduksi informasi, display informasi(penyajian) serta verifikasi informasi. Hasil riset ditemui kalau upaya smp negara satap 9

⁹ Nilam SARI Agustine, *Strategi Humas dalam Upaya Menjaga dan Meningkatkan Reputasi Sekolah di SMK Antonius Semarang*, 2017

bulukumba dalam meningkatkan partisipasi warga terhadap lembaga pembelajaran SMP Negara Satap 9 Bulukumba lewat manajemen humas ialah memakai bermacam berbagai teknik komunikasi, baik secara lisan, tulisan ataupun lewat perbuatan(uswah hasanah). Perihal demikian dicoba supaya pesan yang di sampaikan bisa lebih gampang menyebar serta di terima dengan baik oleh warga dekat yang relatif majemuk dari segi pendidikan, ekonomi serta strata sosial. Sementara itu pemakaian media sosial smp negeri satap 9 bulukumba sangat memperhitungkan aspek efektifitas serta efesiensinya¹⁰.



¹⁰ Suardi M, *Analisis Manajemen Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan*, 2016

BAB II KAJIAN TEORI

A. Humas

1. Pengertian Humas

Secara etimologis, hubungan warga ataupun humas diterjemahkan dari perkataan bahasa Inggris “ *public relation*”, berarti ikatan sekolah dengan warga. Publik Relation dimaknai selaku ikatan timbal balik antara satu organisasi ialah sekolah dengan warga. Jadi humas ialah serangkaian aktivitas komunikasi 2 arah antara sekolah dengan warga buat melaksanakan aktivitas perencanaan, pengorganisasian, penerapan, dan penilaian dalam usaha pencapaian tujuan pembelajaran untuk anggota didik.¹¹

Bohman yang menyatakan jika ikatan warga merupakan sesuatu seni guna menghasilkan penafsiran publik yang baik yang lebih baik, yang bisa memperdalam keyakinan publik terhadap seorang ataupun organisasi ataupun tubuh instansi lainnya.¹² Jefkins juga mengatakan bahwa arti dari hubungan masyarakat adalah penerangan kepada masyarakat, persuasi untuk mengubah sikap dan tingkah laku masyarakat dan usaha untuk mengubah sikap dan perbuatan masyarakat dan sebaliknya. Hal serupa yang dijelaskan oleh Maisyaroh bahawa masyarakat dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu, orang tua siswa, masyarakat yang terorganisasi dan masyarakat.¹³ Nasution mengungkapkan

¹¹ Rosady Ruslan, *Manajemen Publik Relation*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008), h.5.

¹² Amir Haris, *Strategi Programm Humas dalam Pencitraan Perguruan Tinggi*, (Malang: UMM Prens, 2012), h.37.

¹³ Amir Haris, *Strategi Programm Humas dalam Pencitraan Perguruan Tinggi*,...h.37.

bahwa Ikatan warga merupakan sesuatu usaha yang sengaja dicoba, direncanakan secara berkesinambungan buat menghasilkan silih penafsiran antara suatu lembaga ataupun lembaga dengan warga.

Ikatan warga merupakan suatu seni sekaligus ilmu sosial dalam menganalisis kecenderungan, meramalkan, membagikan penghargaan kepada pimpinan institusi serta melaksana program- program terencana yang bisa penuh kepentingan baik institusi ataupun lembaga tersebut ataupun warga yang terpaut. Ikatan warga merupakan suatu seni berbicara dengan publik buat membangun bersama penafsiran, menjauhi kesalah pahaman serta mispersepsi, sekaligus membangun cirta positif lembaga pembelajaran. Selaku suatu profesi seseorang Humas bertanggung jawab buat memberikann data, mendidik, meyakinkan, mencapai simpati, serta membangkitkan ketertarikan warga hendak suatu ataupun menciptakan warga paham serta menerima suatu suasana. Humas merupakan seluruh wujud kontak serta ikatan yang diadakan oleh sesuatu organisasi dengan seluruh wujud“ publik” baik internal ataupun eksternal, ikatan ini merupakan meliputi seluruh wujud komunikasi. Ada faktor menerima serta berikan ataupun dialog- dialog dengan pihak- pihak yang berhubungan, serta unsur- unsur yang terdapat di dalamnya.¹⁴

Humas ataupun ikatan warga merupakan sesuatu seni sekaligus disiplin ilmu sosial yang menganalisis bermacam kecenderungan, memprediksi tiap mungkin konsekuensi dari tiap kegiatannya, berikan masukan serta saran- saran kepada para pemimpin organisai, serta mengimplementasikan program- program

¹⁴ Abdul Rahmat, *Hubungan Sekolah dan Masyarkat*,...h. 8.

aksi terencana buat melayani kebutuhan organisasi serta kepentingan publik. Onong U, Efendi mengemukakan kalau *Public Relation* aktivitas berencana buat menghasilkan, membina serta memelihara perilaku budi mengasyikkan untuk organisasi di satu pihak serta publik di pihak lain, guna mencapainya adalah dengan jalur komunikasi yang baik serta luas secara timbal balik.¹⁵

Humas adalah penyelenggara komunikasi timbal balik antara suatu lembaga dengan publik yang mempengaruhi sukse tindakannya lembaga tersebut. Dari pihak suatu lembaga, komunikasi seperti ini ditujukan untuk menciptakan saling pengertian dan dukungan bagi terciptanya tujuan dan tindakan tertentu.¹⁶ Humas adalah menumbuhkan hubungan baik antar segenap komponen pada suatu lembaga dalam rangka memberikan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi. Semua ini bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan pengertian dan kemauan baik (*good will*) publiknya serta memperoleh opini publik yang menguntungkan atau menciptakan kerjasama berdasarkan hubungan yang baik dengan publik.¹⁷

Bersumber pada sebagian penafsiran diatas bisa disimpulkan bahwa humas merupakan sesuatu pekerjaan yang dicoba oleh satu orang kepada orang lain dalam perihal membangun kerjasama lewat timbal balik antara suatu lembaga dengan warga buat melakukan aktivitas perencanaan, pengorganisasian, penerapan, dan evaluasi dalam usaha pencapaian tujuan organisasi. Pada dasarnya

¹⁵Sri Minarti, *Manajemen Sekolah : Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Jakarta : Ar-Ruzza, 2016), h. 282.

¹⁶F.Rahmadi, *Publik dalam Praktek*, (Jakarta : PT.Gremedia.1996). h.7.

¹⁷ Sulistsyorni, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi dan Aplikasi*,(Yogyakarta : Sukses Offset,2009), h. 144.

ikatan sekolah dengan warga ialah aktivitas memperhitungkan perilaku warga supaya terbentuk keserasian antara warga serta kebijakan organisasi. Sebab mulai dari aktivitas program humas, tujuan serta fasilitas yang hendak dicapai oleh organisasi tidak terlepas dari sokongan, dan keyakinan citra positif dari warga.

2. Tujuan dan Fungsi Humas

a. Tujuan Humas

Hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan suatu proses komunikasi yang terjadi antara sekolah dan masyarakat yang memiliki tujuan untuk mengembangkan *good-will* dan memperoleh opini masyarakat (publik) terhadap lembaga pendidikan atau menciptakan kerjasama berdasarkan hubungan yang harmonis dengan publik, baik hubungan kedalam (internal) dan hubungan keluar (eksternal). Menurut Mulyasa tujuan dari hubungan sekolah dengan masyarakat adalah :

- 1) Memajukan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan peserta didik.
- 2) Memperkokoh tujuan serta meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan masyarakat.
- 3) Menggairahkan masyarakat untuk menjalani hubungan dengan sekolah.
- 4) Sedangkan dari segi jenis hubungan untuk menjalani hubungan, sekolah dan masyarakat itu dapat digolongkan menjadi tiga jenis , yaitu:
 - a) Hubungan edukatif

Hubungan kerjasama dalam hal mendidik murid, antara guru di sekolah dan orang tua di dalam keluarga. Adanya hubungan ini diharapkan tidak terjadi perbedaan prinsip yang dapat mengakibatkan keraguan pendirian dan sikap anak didik.

b) Hubungan kultural

Usaha kerjasama anatar sekolah dan masyarakat yang memungkinkan adanya saling membina dan mengembangkan kebudayaan masyarakat tempat sekolah itu berada. Untuk dilakukan hubungan kerjasama antara kehidupan disekolah dan kehidupan di masyarakat.

c) Hubungan institusional

Ikatan kerjasama antara sekolah dengan lembaga- lembaga ataupun lembaga formal lain baik swasta ataupun pemerintah, semacam ikatan kerjasama antara sekolah satu dengan sekolah- sekolah lain, maupun perusahaan- perusahaan negeri, yang kaitanya dengan revisi serta perkembangan pembelajaran pada umumnya.¹⁸

Dengan demikian bisa dimengerti bahwa tujuan humas dalam lembaga pembelajaran merupakan buat mewujudkan mutu lembaga pembelajaran lewat ikatan baik dengan warga, ikatan baik tersebut bisa dicoba lewat ikatan edukatif, kultural, serta institusional.

¹⁸ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali, Pres,20 15), h. 158.

b. Fungsi Humas

Untuk itu semua warga sekolah atau lembaga pendidikan wajib menjaga nama baik lembaga pendidikan. Fungsi humas dapat berhasil secara optimal apabila berada langsung di bawah pimpinan tertinggi pada organisasi tersebut. Fungsi Humas dalam menyelenggarakan komunikasi timbal balik antara organisasi yang diwakilinya dengan masyarakat sebagai sasaran pada akhirnya dapat menentukan suksesnya atau tidaknya tujuan dan citra yang hendak dicapai oleh organisasi yang bersangkutan. Hal tersebut sesuai dengan instansi definisi kerja humas. Manajemen hubungan masyarakat merupakan komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik (masyarakat) secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerjasama serta pemenuhan kepentingan bersama.¹⁹

Fungsi atau aktivitas kegiatan organisasi adalah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, menentukan struktur kerja atas dasar kebutuhan-kebutuhan dalam mencapai tujuan.²⁰ Pada dasarnya fungsi humas tidak jauh berbeda dengan fungsi manajemen secara umum. Fungsi ini sangat berkaitan dengan tujuan manajemen humas, di mana tujuan itu menjadi hasil akhir, titik akhir atau segala sesuatu akan dicapai. Dedy Jamludin Malik berpendapat bahwa fungsi humas adalah membantu manajemen dalam melaksanakan kebijakan-

¹⁹ Rosady Ruslan, *Manajemn Public Relations dan Media Komunniksi*, (Jakarta: Rajawali Pres,2008),h.31

²⁰ H. syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontenporer*, (Bandung: Alfabeta,2000),h. 46.

kebijakan dan mengembangkan hubungan yang baik dengan berbagai macam publik.²¹

Fungsi atau dalam bahasa ingris *funcitio*, berarti penempilan, perbutan, pelaksanaan, atau kegiatan. Humas dalam suatu lembaga dikatakan berfungsi apabila Humas itu menunjukkan kegiatan yang jelas. Yang bisa dibedakan dari kegiatan lainnya. Dalam konsepnya fungsi humas adalah:

- 1) Menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi.
- 2) Membina hubungan masyarakat yang harmonis antara organisasi dengan *public intern* dan *public ekstern*.
- 3) Menciptakan kombinasi dua arah dengan penyebaran informasi dan organisasi kepada opini *public* kepada organisasi. Melayani *public* dengan menasehati pimpinan organisasi dengan kepentingan umum.²²

Antara lain Fungsi-fungsi humas yang dikemukakan George R.Terry merumuskan fungsi-fungsi manajemen sebagai POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*):

a) Perencanaan (*planning*)

²¹ Deddy Djameluddin Malik, *Humas Membangun Citra dengan Komunikasi*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2005),h. 13.

²² H. Syaiful Sagala, *Adminstrasi Pendidikan Kontenporer*,...h.20.

Pada dasarnya perencanaan adalah menentukan kegiatan yang hendak dilakukan, agar hasil yang dicapai sesuai dengan harapan. Perencanaan merupakan fungsi awal dari seluruh fungsi manajemen. Tanpa adanya perencanaan tidak dapat diketahui usaha yang dilakukan mencapai hasil atau tidak.

Rencana strategis merupakan rencana yang mencakup tujuan jangka panjang dan bersifat umum yang ingin dicapai perusahaan. Berfikir strategi meliputi tindakan memperkirakan atau membangun tujuan masa depan yang diinginkan, menentukan kekuatan-keuatan yang akan membantu atau akan menghalangi tercapainya tujuan, serta merumuskan rencana untuk mencapai keadaan yang diinginkan.²³ Semua perencanaan pada dasarnya melalui empat tahapan, yaitu:

- 1) Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan, perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan. Tanpa adanya rumusan tujuan yang jelas, sebuah lembaga akan menggunakan sumber daya yang kurang kreatif.
- 2) Merumuskan keadaan saat ini, pemahaman akan kondisi saat ini tujuan yang hendak dicapai sangat penting untuk tujuan dan rencana waktu yang akan datang.

²³ Morissan, *Manajemen Manajemen Relation*, 9Jakarta ; Kenca Prenanda Meduia Grup,2008), h.5.

- 3) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan, perlu pemahaman tentang lingkungan internal dan eksternal yang digunakan dalam mengukur kemampuan dalam mencapai tujuan.
- 4) Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan, digunakan untuk menegembangkan berbagai alternatif kegiatan dalam mencapai tujuan.²⁴

b) Pengorganisasian

Organisasi atau pengorganisasian adalah keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta penetapan fungsi, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing dengan tujuan terbentuknya aktifitas yang berdaya guna dan berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu. Menurut Syaiful Sagala berpendapat, pengorganisasian dapat diartikan sebagai kegiatan membagi tugas pada orang yang terlibat dalam kerjasama pendidikan. Kegiatan pengorganisasian tersebut dilaksanakan untuk menentukan siapa yang akan melaksanakan tugas sesuai prinsip pengorganisasian.²⁵ Sebagai mana prinsip-prinsip pengorganisasian yang meliputi:

- 1) Memiliki tujuan yang jelas
- 2) Terdapat kesatuan arah sehingga dapat terwujud kesatuan tindakan dan pikiran.

²⁴ T.Hani Handoko, *Manajemen*, (yogyakarta: BPEE-Yogyakarta,1984),h. 79.

²⁵ H. Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*,...h. 49.

- 3) Terdapat keseimbangan antara wewenang dengan tanggung jawab.
- 4) Terdapat pembagaaian tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, keahlian dan bakat masing-masing.
- 5) Bersifat relatif permanen, dan terstruktur sesederhana mungkin. Sesuai kebutuhan, kondisi, pengawasan dan pengendalian.
- 6) Terdapat jaminan keamanan pada anggota.
- 7) Adanya tanggung jawab serta tata kerja yang jelas dalam struktur organisasi.²⁶

Pengorganisasian pada semua komponen sekolah adalah pelaksanaan hubungan sekolah dengan hubungan masyarakat. Oleh karena itu, tugas-tugas mereka perlu dipahami dan ditata, sehingga penyelenggaraan hubungan sekolah dengan masyarakat dapat berjalan efektif dan efisien.²⁷

c) Pelaksanaan

Pelaksanaan menurut George R.Terry merangsang anggota-anggota kelompok melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemauan yang baik. Actuating artinya ialah mengerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau dengan kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif. Kegiatan komunikasi sangat di butuhkan dalam pelaksanaan

²⁶ Ngalm Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Remadja Karya,1987), h.17.

²⁷ Soetijipto dan Rafllis Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: PT. Rieneka Cipta,20 04),h. 159.

manajemen. Komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses penyampaian berita dari satu sumber berita kepada orang lain. Komunikasi merupakan segala bentuk perilaku seseorang baik verbal maupun nonverbal yang ditanggapi oleh orang lain. Berbagai jenis perilaku dapat dikatakan sebagai kegiatan komunikasi apabila melibatkan dua orang atau lebih. Komunikasi terjadi jika setidaknya suatu sumber membangkitkan respon pada penerima melalui penyampaian suatu pesan dalam bentuk tanda atau simbol, baik bentuk kata-kata atau bentuk non kata-kata, tanpa harus memastikan terlebih dahulu bahwa kedua belah pihak yang berkomunikasi punya suatu simbol yang sama.²⁸

d) Evaluasi

Evaluasi adalah tahapan terakhir setelah tahapan-tahapan penelitian, perencanaan dan kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu organisasi. Evaluasi dalam lembaga pendidikan memiliki peran penting yang berkaitan dengan perkembangan, kemajuan, atau kemunduran suatu program. Kegiatan evaluasi sangat strategis dalam upaya menentukan arah kebijakan selanjutnya bagi lembaga pendidikan. Evaluasi yang dilaksanakan akan berimplikasi pada kemajuan sekolah bila evaluasi dilakukan secara obyektif tanpa adanya intervensi dari sekolah terhadap opini publik dalam menentukan arah jawabannya akan suatu lembaga pendidikan yang ada disekitarnya.

²⁸ Deddy Mulyana, *Komunikasi Efektif: Suatu Pendekatan Lintas Budaya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 3.

Kemudian ditindak lanjuti dengan program-program baru yang telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan yang ada dalam program pelaksanaan evaluasi.²⁹ Pada dasarnya kegiatan evaluasi pelaksanaan program humas bertujuan untuk mengetahui implikasi suatu lembaga pendidikan terhadap masyarakat dalam berbagai hal. Sedangkan fungsi evaluasi dalam pelaksanaan humas yaitu:

- 1) Berfungsi selektif. Dengan adanya evaluasi, pihak sekolah memiliki cara untuk mengandakan seleksi terhadap kinerjanya.
- 2) Berfungsi diagnostika. Bila menggunakan alat evaluasi yang memenuhi syarat, maka dengan melihat hasilnya sekolah bisa mengetahui kelemahan yang dimilikinya. Ketika kelemahan telah terinndifikasi maka sekolah akan mudah mencari alternatif dalam pemecahan masalah yang dialami melalui berbagai cacra, tergantung tingkat kelemahan dan kebutuhan sekolah serta masyarakat.
- 3) Berfungsi sebagai pengukur keberhasilan. Untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan dan kemudian ditindak lanjuti dengan pengembangan programa jika memungkinkan. Evaluasi pelaksanaan program humas dapat pula mengusulkan penambahan untuk peningkatan prestasi yang diharapkan dapat membawa kearah perkembangan humas yang ada pada suatu lembaga pendidikan. Evaluasai dalam proses

²⁹ Sri Minarti, *Manjemen Sekolah*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media,2011),h. 307.

pengembangan dimaksud untuk memperbaiki sistem. Pertanggung jawaban kepada pemerintah dan masyarakat, serta penentuan tindak lanjut hasil pengembangan

Menurut ibnoe Symsi untuk melaksanakan fungsi humas harus memperhatikan asas-asas tertentu diantaranya :

a) Objektif dan resmi

Semua informasi dan pengetahuan kepada masyarakat harus merupakan suara resmi dari instansi atau lembaga yang bersangkutan. Karena informasi yang dikeluarkan tidak boleh bertentangan dengan kebijakan yang dijalankan. Kontrol dan pengawasan dari pimpinan sangat dibutuhkan untuk menghindari informasi yang tidak tepat.

b) Organisasi yang tertip dan disiplin.

Humas hanya akan berfungsi bagaimana tugas-tugas organisasi berjalan secara lancar dan efektif serta memiliki hubungan kerja kedalam dan keluar organisasi yang efektif pula. Situasi ini memungkinkan informasi yang keluar tidak akan berbeda dengan kenyataan dalam jangka waktu relatif singkat.

c) Informasi harus bersifat mendorong timbulnya keinginan untuk ikut beradaptasi atau memberikan dukungan secara wajar dari masyarakat. Karena informasi tidak hanya sekedar dilihat dari

kepentingan organisasi tetapi juga dari pihak penerima informasi.

- d) Kontinuitas informasi Humas harus berusaha agar masyarakat memperoleh informasi secara kontiniu sesuai dengan kebutuhan. Untuk itu informasi lisan dan tertulis dapat dilakukan secara berkala pada waktu-waktu tertentu. Dengan harapan masyarakat memiliki informasi yang lengkap dan menyeluruh tentang keadaan dan masalah yang dihadapi organisasai atau lembaga.
- e) Respon yang timbul di kalangan masyarakat umpam balek dari informasi yang disampaikan harus mendapatkan perhatian sepenuhnya. Respond masyarakat dapat berbentuk sarana-sarana, pendapat, kritik-kritik, keluhan, dan pernyataan-pernyataan.³⁰

Jadi bisa disimpulkan dari sekian banyak pemahaman tersebut di atas jika di dalam jalinan warga ada usaha buat mewujudkan ikatan yang harmonis antara satu lembaga dengan publik sehingga hendak memunculkan anggapan yang baik serta menguntungkan untuk pertumbuhan lembaga organisasai. Oleh sebab itu buat menggapai ikatan yang harmonis tersebut pastinya menuju kepada pihak internal serta eksternal dari lembaga tersebut. Buat mewujudkan tugas tersebut pastinya wajib mencermati sebagian asas- asa antara lain objektifr serta formal, organisasi yang tertip serta disiplin, data yang di informasikan bertabiat persuasif dan kontinuitas.

³⁰ Suryo Subroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta,2004), h. 158-159.

3. Program Kerja Humas

Program kerja humas sekolah bisa dimaksud selaku serangkaian aktivitas yang dicoba oleh humas sekolah agar sekolah bisa menggapai ikatan yang harmonis dengan warga ataupun pihak- pihak yang mempunyai ketertarikan dengan sekolah. Tidak hanya itu, program humas sekolah dicoba oleh humas agar terbentuk ikatan kerja sama yang baik dengan warga serta sekolah mendapatkan dorongan secara sadar serta sukarela dari penduduk.

Sesuai perannya sebagai pengabdian untuk kepentingan umum, sebagai mediator antara pimpinan dengan publik, dan sebagai dokumentator, maka program humas dititik beratkan pada :

a. Program Pelayanan

Program ini berupa pelayanan data atau informasi baik secara lisan maupun tertulis, termasuk penyelenggaraan display tetap dan pameran.

b. Program Mediator

Program ini berupa penerbitan berbagai media massa, penyelenggara konferensi pers, menjawab surat pembaca, menanggapi tajuk rencana yang negatif dan lain-lain.

c. Program Dokumentator

Program ini berupa pembuatan dokumentasi film, foto rekaman (kaset audio dan video), transkrip pidato dan lain-lain.³¹

³¹ Zulkaranin Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2010), h. 11.

4. Implementasi Kerja Humas

Ketika seluruh yang telah direncanakan secara strategis itu, hingga butuh diimplementasikan. Dalam mengimplementasikan rencana strategis kehumasan hendak terdapat dua perihal yang berarti ialah rencana aksi serta penerapan rencana aksi yang di telah ditetapkan. Tidak hanya itu dibutuhkan sumberdaya yang dimiliki sekolah, semacam sumberdaya manusia serta sumberdaya finansial. Dengan demikian, implementasi rencana strategis berarti melaksanakan bermacam aksi yang butuh dicoba buat meraih tujuan yang telah diterapkan. Dalam implementasi rencana strategis hendak dibutuhkan rencana aksi, keterlibatan pimpinan, komitmen terhadap implementasi rencana, alokasi sumberdaya yang diperlukan buat melaksanakan rencana serta keterlibatan segenap masyarakat organisasi. Komitmen kepala sekolah serta segenap masyarakat sekolah dalam melaksanakan rencana strategis itu ialah tentang yang sangat dibutuhkan.

Menurut Firsan Nova bahwa terdapat empat langkah yang harus dilakukan oleh humas di lembaga pendidikan dalam pengimplementasi program kerja yaitu:

- a. Mendefinisikan *Problem* (permasalahan)

Pada tahapan mendefinisikan permasalahan, praktis *publik relations* melakukan kegiatan pencarian atau pengumpulan fakta atau data sebelum melaksanakan sesuatu kegiatan atau tindakan. Selain itu, pada tahapan ini dilakukan pemantauan dan membaca opini, sikap, dan perilaku mereka yang berkepentingan atau terpengaruh oleh sikap dan tindakan organisasi.

b. Perencanaan dan Program

Pada tahapan mendefinisikan perkara, instan publik relations melaksanakan aktivitas pencarian ataupun pengumpulan kenyataan ataupun informasi sebelum melakukan suatu aktivitas ataupun tindakan. Tidak hanya itu, pada tahapan ini dicoba pemantauan serta membaca opini, perilaku, serta sikap mereka yang berkepentingan ataupun terbawa-bawa oleh perilaku serta aksi organisasi.

c. Aksi dan Komunikasi

Pada tahapan ini seseorang praktis *publik relations* melaksanakan semua perencanaan program yang telah disusun serta dikaitkan dengan tujuan dan sasaran yang spesifik.

d. Evaluasi Program

Seorang praktis *publik relations* perlu melakukan evaluasi atas langkah-langkah yang telah diambil untuk mengetahui apakah kegiatan sudah tercapai, perlu dilaksanakan kembali, atau perlu menggunakan cara lain untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Smith menunjukkan beberapa pertanyaan yang penting dijawab dalam implementasi program atau kegiatan kehumasan ini dikutip oleh Yosel Irianta.

Ada tiga hal yang mesti diperhatikan yaitu:

- 1) Bagaimana penjadwalan program atau kegiatan
- 2) Bagaimana anggaran yang disediakan untuk menjalankan program

3) Siapa yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan program atau kegiatan tersebut.³²

Pada penjadwalan misalnya personal yang hendak diatasi merupakan permasalahan keterlibatan orang tua dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah yang mewajibkan sekolah banyak berbicara serta menempuh kedekatan dengan wali murid ataupun orang tua siswa/ i, dan agenda berbicara dengan pendidik serta tenaga kependidikan. Sehabis itu dicoba penunjukan siapa yang hendak bertanggung jawab terhadap terapan aktivitas komunikasi yang dicoba. Misalnya guru yang hendak bertanggung jawab buat berbicara serta menjalankan kedekatan dengan sesama pendidik serta tenaga kependidikan, di tetapkan pula guru lain buat yang bertanggung jawab buat mengetuai proses komunikasi dengan orang tua/ wali siswa.

Menjalankan program merupakan upaya mewujudkan perencanaan dalam kenyataan untuk mencapai tujuan lembaga. Sering dinyatakan, perencanaan yang baik merupakan sebagian dari pelaksanaan pekerjaan, separuh lagi pekerjaan itu dilaksanakan ketika program dijalankan. Dalam menjalankan kegiatan hal yang penting dilakukan adalah melakukan komunikasi berkelanjutan dengan para pelaksana program.

Nuansa komunikasi program kegiatan kehumasan sangat kental. Keterbukaan dan intensitas komunikasi diantara tim pelaksana kegiatan dan program menjadi sangat penting. Kesalahpahaman atau salah menyampaikan informasi pada publik internal dan eksternal akan berdampak buruk bagi

³² Zulkaranin Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*,...h. 138.

keseluruhan program. Komunikasi diantara sesama anggota tim ini juga dilakukan untuk menumbuhkan semangat bekerja sekaligus untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan teknis operasional saat melaksanakan program atau kegiatan kehumasan sekolah.³³

5. Harmonisasi

Secara etimologi harmonisasi berasal dari kata bawah harmoni adalah menunjuk pada proses yang bermula dari sesuatu upaya buat mengarah maupun meralisasi sistem harmoni, sebaliknya menurut istilah harmoni berasal dari bahasa Yunani yaitu “*harmmonia*” yang berarti terikat secara serasi dan sesuai. Hasan Shaddili menghatakan bahawa harmoni dalam iimu filsafat diartikan sebagai kerjasama antara berbagai faktor yang sedemikian rupa, hingga faktor-faktor tersebut mengasilkan kesatuan yang luhur.³⁴

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa istilah harmoni diartikan sebagai keselarasan, kesesuain, keserasian, kecocokan dan keseimbangan. Adapun unsur-unsur yang dapat ditarik dari perumusan pengertian harmonisai, antra lain yaitu , pertama, adanya hal-hal ketegangan yang berlebihan, kedua, meyelaraskan kedua rencana dengan menggunakan bagaian masing-masing agar membentuk suatu sistem, ketiga, suastu proses atau suatu upaya untuk merealisasikan keselarasan, kesesuain, keserasian, kecocokan, dan

³³ Zulkaranin Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*,... h.140.

³⁴ Rudy Hendra Pakoahan, *Harmonisai Dalam Pembentukan Peraturan Perundang-undang*, Desember 2015, Diakses pada tanggal 10 April 2022 dari situs <https://sumut.kemenkumham.go.id/berita-kanwil/berita-utama/harmonisasi-dalam-pembentukan-peraturan-perundang-undangan>

keseimbangan, keempat kerjasama antara berbagai faktor yang sedemikian rupa, hingga faktor-faktor tersebut menghasilkan kesatuan yang luhur.

B. Peningkatan Kualiatas Pembelajaran

1. Pengertian penigkatan pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran ialah proses intraksi partisipan didik dengan pendidik serta sumber belajar pada sesuatu area belajar. Pendidikan ialah dorongan yang diberikan pendidik supaya terjalin proses pemerolehan ilmu serta pengetahuan, kemampuan keahlian serta tabiat, dan pembuatan perilaku serta keyakinan pada partisipan didik. Dengan dengan kata lain, pendidikan merupakan proses guna menyokong partisipan didik buat belajar dengan baik. Bagi Dimyanti serta Mudjiono pemebelajaran merupakan kegittan guru secara terprogram dalam desain intruksional buat membuat belajar secara terprogram dalam desain intruksional buat membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.³⁵ Dalam undang- undang Nomor. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan jika pendidikan merupakan Proses intraksi partisipan didik dengan pendidik serta sumber belajar pada satuan kawasan belajar.

Pendidikan memiliki makna tiap aktivitas yang direncangg buat menunjang seorang mepelajari sesuatu keahlian serta nilai yang baru, proses pendidikan pada awal mulanya menuntut guru buat mengenali keahlian bawah,

³⁷ Heryati, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*, (Lingkar Selatan: Pustaka Setia 2014), h.166

motivasi, latar balik akademis, latar balik ekonomi, serta sebagainya. Kesiapan guru buat memahami ciri siswa dalam pendidikan ialah modal utama penyampaian bahan belajar serta jadi penanda suksesnya penerapan pebelajaran.³⁶ Pembelajaran secara umum merupakan proses perubahan yakni perubahan dalam perilaku sebagai hasil intraksi seseorang dengan lingkungannya. Secara lengkap pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk sebuah perubahan baru secara keseluruhan sebagai pengalaman diri sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya.³⁷ Pembelajaran merupakan sesuatu usaha yang disengaja bertujuan, serta terendali agar orang lain belajar ataupun terjalin pergantian yang relative menetap pada diri orang lain. Usaha ini bisa dicoba oleh seorang maupun suatu regu yang mempunyai keahlian serta kompetensi dalam merancang serta atau mengembangkan sumber belajar yang dibutuhkan.³⁸

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses pemberian ilmu kepada peserta didik atau murid untuk memahami dan mengetahui sesuatu yang disampaikan oleh pengajar yaitu guru, agar murid mampu dan paham apa yang disampaikan oleh guru melalui pembelajaran.

b. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran

1) Fungsi Pembelajaran

Menurut undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan

³⁶ Heryati, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*,...h.166

³⁷ Muhamad Sury, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Banyu Quraisy, 2004), h. 7

³⁸ Yusuf Hadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 545

potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan betaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Adapun fungsi dari pembelajaran ialah:

- a) Mengembangkan kecerdasan otak dan memberikan pegetahuan
- b) Megembangkan keterampilan dasar
- c) Membentuk pribai sosial
- d) Mengembangkan ilmu pengetahuan.

Dari beberapa uraian di atas dapat di simpulkan bahwa fungsi dari pembelajaran adalah untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki seseorang melalui pembelajaran.

2) Tujuan Pembelajaran

Robeert F. Meager memberikan batasan yang lebih jelas tentang tujuan pemebelajaran, yaitu maksud agar dikomunikasikan melalui pernyataan yang menggambarkan perubahan yang diharapkan dai peserta didik. Menurut H. Daryanto tujuan pembelajaran adalah menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran dan diukur. B. Suryonsubroto menegaskan bahwa tujuan pembelajaran adalah rumuasan seera terpeprinci apa saja yang harus dikuasi oleh peserta didik setelah ia melewati kegiatan pembelajaran.³⁹ Tujuan pembelajaran

³⁹ Heryati, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*,... h. 169

harus dirumuskan dengan jelas karena perumusan tujuan yang jelas dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dari proses pembelajaran.

Tujuan pembelajaran harus memenuhi syarat-syarat berikut:

- a) Spesifik, artinya tidak mengandung penafsiran artrinya tidak mengandung atau menimbulkan penafsiran yang bermacam-macam)
- b) Oprasional, artinya mengandung perilaku yang dapat diukur untuk memudahkan penyusunan alat evaluasi.⁴⁰

Dari beberapa uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan pembelajaran adalah apa saja yang harus dimiliki peserta didik dari hasil pembelajaran, apa saja yang harus dikuasai oleh peserta didik dari hasil pembelajaran serta memenuhi syarat yang spesifik dan oprasional.

c. Komponen Pembelajaran

Didalam kamus besar Bahasa Indonesia, omponen ialah bagian dari totalitas. Sementara itu pembelajaran ialah transformasi yang bertahan lama dalam perilaku, ataupun dalam kapasitas berperilaku dengan metode tertentu, yang dihasilkan dari penerapan maupun bentuk- bentuk pengalaman lainnya.⁴¹ Jadi komponen menurut peneliti ialah pengabungan hasil dari hasil yang didapat oleh peserta didik melalui pembelajaran. Dalam proses pembelajara terdapat bebrapa komponen pembelajaran diantaranya aialah: Pendidik (guru), peserta didik,

⁴⁰ Heryati, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*,...h. 170

⁴¹ Dale H. Schunk, *Teori-Teori Pembelajaran, Persepektif Pendidikan*, (Edisi Keenam: Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2012), h.5.

metode yang disampaikan, media yang tersedia, sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran, materi yang diajarkan dan hasil dari proses tersebut. Beberapa komponen tersebut kemudian dibangun dengan cara sistematis dan sistematis, hal tersebut suatu kondisi yang saling berkaitan, saling intraksi, saling mempengaruhi.⁴²

Jadi komponen pembelajaran merupakan kumpulan dari beberapa kumpulan pembelajaran yang sama-sama berhubungan satu sama lain yang ialah perihal pening dalam proses belajar serta mengajar. Selaku suatu sistem, tiap-tiap komponen tersebut membentuk suatu integritas ataupun kesatuan yang itu. Masing-masing komponen silih berintraksi yang silih berhubungan secara aktif silih pengaruhi. Selaku contoh, dalam memastikan bahan pelajar merujuk pada tujuan yang sudah ditetapkan, dan gimana modul itu di informasikan hendak memakai strategi yang pas didukung oleh media yang sesuai. Dalam memutuskan penilaian pendidikan bakal merujuk pada tujuan pembelajaran, bahan ajar yang disediakan, media serta strategi yang digunakan, begitu pula dengan komponen yang lain silih tergantung (*interdependensi*) serta saling menerobos (*interpedensi*).⁴³

Beberapa uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa komponen pembelajaran ialah bentuk suatu gabungan yang mendukung peningkatan pembelajaran yang mana komponen pembelajaran yaitu pendidik, pesertra didik,

⁴² Edi Triyoni, "Peran Kepala Sekolah Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran" Jurnal Teknologi Pendidikan, Volume 1 nomor 2, 2013

⁴³ Rusman, *Belajar Mmodel Pembelajaran Membaca Dengan Pelabelan Objek Sekitar (POS) Untuk Murid Taman Kanak-Kanank*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), h.17-18.

metode yang disampaikan, media yang tersedia, sarana, materi atau bahan ajar, yang mana bertujuan untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

d. Pembelajaran Yang Berkualitas

Berdiskusi permasalahan mutu pasti sangat terikat dengan seberapa besar layanan yang dibagikan kepada para peserta didik. Bila layanan yang kita bagikan sepatutnya membagikan kesempatan besar untuk pertumbuhan totalitas aspek partisipan didik. Mutu pendidikan merajut pada aktivitas- aktivitas yang dirancang serta tindakan- tindakan yang kita lakukan serta dicoba oleh peserta didik, tercantum di dalamnya bahan- bahan ataupun pengalaman belajar dan media yang kita pakai.

Bila pembelajaran yang dicoba bermutu, hingga bahan ataupun data yang disajikan kepada partisipan didik gampang dimengerti, gampang diingat serta diaplikasikan oleh partisipan didik. Perihal yang terpenting tentang mutu pendidikan merupakan seberapa besar tingkatan ataupun derajat dimana pendidikan gampang untuk partisipan didik. Kita ketahui serta sadar kalau partisipan didik sesungguhnya sudah mempunyai kemampuan serta kapasitas yang dibawa dari diri tiap- tiap peserta didik. Layanan belajar sangat terpaut dengan aksi mengajar guru.

Aksi guru menyangkut apa yang dikatakan, apa yang dicoba, mempersiapkan modul pelajaran, mengantarkan modul kepada partisipan didik, berinteraksi dengan partisipan didik. Pasti saja, perihal tersebut belumlah lumayan sebab guru pula butuh memandang proses pendidikan yang terjalin selaku bentuk

layanan belajar untuk peserta didik. Keputusan- keputusan yang terbuat oleh guru senantiasa didasarkan pada tindakan- tindakannya di dalam kelas paling utama berkenaan dengan apa yang dicapai oleh partisipan didiknya. Dalam membuat keputusan tentang mutu pendidikan sangat berguna mempertimbangkan tindakan mengajar tersebut diatas. Lawson, Askill- William, H. serta Murray- Harvery melaporkan kalau sesuatu tindakan mengajar guru itu mencakup 3 tindakan mengajar guru itu mencakup 3 aksi secara berurutan, yaitu:

- 1) Membuat suatu pilihan tentang suatu belajar yang dapat mendorong peserta didik.
- 2) Merancang suatu perencanaan untuk mendorong belajar tersebut.
- 3) Melaksanakan berdasarkan perencanaan tersebut.

Berkenaan dengan kualitas pembelajaran ada enam hal esensi praktik yang memadai kualitas pembelajaran, keenam esensial dalam praktik pembelajaran yang berkualitas sebagai berikut:

- a) Guru merancang secara efektif pembelajaran yang berpusat pada standar.
- b) Guru menyampaikan pembelajaran berkualitas tinggi, berpusat pada peserta didik.
- c) Guru meningkatkan ketelibatan peserta didik.
- d) Guru menggunakan penilaian untuk belajar peserta didik.
- e) Guru menggunakan strategi pengelolaan perilaku secara positif.

f) Adanya kejelasan belajar peserta didik.⁴⁴

Berdasarkan hasil paparan diatas, yang secara ringkas bahwa pembelajaran yang efektif dan berkualitas itu adalah pembelajaran yang dilakukan dan dilaksanakan dengan memperhatikan seluruh masukan atau *input* mulai dari perencanaan sesuai dengan variabel konteks, variabel proses dan hasil yang ditandai pula oleh peserta didik sehingga tercapainya hasil pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai standar yang telah ditetapkan. Kualitas pembelajaran ditandai oleh adanya siswa yang sehat, lingkungan sehat, nyaman damai, dan aman. Isi kurikulum yang relevan, pembelajaran berpusat pada peserta didik dan hasil belajar secara terintegrasi mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap.

2. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

a. Pengertian

Istilah mutu pembelajaran berasal dari bahasa Inggris yakni *Quality*, serta sama dengan kata kualitas di dalam bahasa Indonesia, ialah sebutan yang telah tidak asing ataupun diketahui dalam kehidupan tiap hari. Kata ini biasanya didahului ataupun dibarengi dengan kata lain, semacam mutu ekspor, mutu impor, mutu keimanan mutu kecerdasan, guru yang bermutu, siswa yang berkualitas serta lain sebagainya jadi mutu merupakan tingkatan ataupun baik buruknya suatu yang baik yang berbentuk barang ataupun manusia. Di dalam kamus bahasa Indonesia mutu merupakan dimensi, baik, kurang baik, kualitas, taraf, ataupun

⁴⁴ Punaji Setyonosari, "Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas". h. 28.

derajat dari kecerdasan keahlian serta sebagainya. Sebaliknya bagi Nana Sudjana penafsiran mutu secara universal bisa dimaksud suatu cerminan yang menarangkan menimpa baik kurang baik hasil yang dicapai para siswa dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan.⁴⁵ Dapat di tarik kesimpulan dari pengertian kualitas pembelajaran adalah sebuah pencapaian yang telah dilalui secara keseluruhan yang telah dicapai melalui proses baik dan buruknya sebuah akhir yang di inginkan.

Dalam konsep tentang mutu, seperti contoh suatu barang atau jasa dikatakan berkualitas bukan hanya karena memenuhi spesifikasi yang ditentukan, tetapi juga harus sesuai dengan keinginan pelanggan. Didalam proses pembelajaran, peserta didik disituasikan terhadap suasana belajar yang menjamin tercapainya mutu. Dalam hubungan ini suasana belajar yang menjamin tercapainya mutu. Dalam hubungan ini Postman dan Weengartner menyebutkan sebagai peserta didik atau *quality learners*. Mutu peserta didik ditunjukkan antara lain oleh kegigihan, ketekunan, disiplin, daya inovasi, kreativitas, kapabilitas dan tanggung jawabnya.⁴⁶

Kualitas pengajaran yang yang harus dimiliki oleh guru sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 pada pasal 1 yang berbunyi guru adalah pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan

⁴⁵ Anjai Putri Belawati Pandigan, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: CV Budi Pratama, 2019),h. 31.

⁴⁶ Anjai Putri Belawati Pandigan, *Penelitian Tindakan Kelas...*,h.32.

pendidikan menengah.⁴⁷ Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

3. Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Bersumber pada motivasi serta faktor- faktor yang mempengaruhi belajar hingga guru berupaya semaksimal bisa jadi meningkatkan kreativitasnya agar mutu belajar bisa dicapai. Saat sebelum mengawali aktivitas belajar kita butuh mencermati persyaratan- persyaratan belajar, antara lain kawasan, raga serta mental.⁴⁸ Ketiga persyaratan tersebut berpengaruh pada mutu belajar siswa. Dalam upaya yang keras guru hendaknya berupaya menghasilkan keadaan belajar yang mengasyikkan. Sehingga secara psikologis siswa telah terpancing serta secara otomatis siswa hendak menjajaki arah tujuan belajar serta pendidikan yang kita kehendaki. Energi dukung berbentuk kreativitas guru ialah sumbangan tidak ternilai secara modul kepada siswa. Sehingga mendesak siswa buat berekspressi, bertanya, berupaya bagikan waktu seluas- luasnya. Keadaan semacam ini hendak membuat siswa merasa dihargai sebagai siswa. Jangan hingga terdapat jarak antara guru yang menjadikan terbelenggunya kreativitas siswa. Selaku penunjang keberhasilan pendidikan serta peningkatannya mestinya menggunakan perlengkapan serta media selaku penunjang kenaikan pendidikan. Dengan perlengkapan peraga ataupun media bisa diharapkan siswa turut berfungsi aktif

⁴⁷ Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Pasal 1, Tentang Guru dan Dosen.

⁴⁸ Mugirah, "Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Guru*, No,01/Tahun VI/Februari 2002, h. 17

secra raga serta mental di dalam proses pendidikan. Perihal demikian hendak lebih efisien serta efesien serta hasil yang didapatkan pula bermutu. Pengutan yang senantiasa di bagikan kepada tiap hasil usaha belajar sehingga rasa yakin kesimpulannya sangat mendesak kemauan buat aktif belajar serta jadi suatu kenaikan didalam pendidikan.

Soemadi Soerjabrata melaporkan kalau, mutu siswa dalam proses pendidikan membutuhkan perjalanan panjang dari seseorang guru. Kedudukan dan guru yang kokoh, gigih, pantang meyerah sangat diperlukan bila mau tingkatan mutu pendidikan. Diawali dari persiapan guru yang teertuang dalam implikasi prinsip- prinsip bagai guru:

- a. Pembuatan rencana pembelajaran, prinsip psikis maupun fisik guna peningkatan kualitas pembelajaran.
- b. Pelaksanaan pembelajaran:
 - 1) Menggunakan metode secra bervariasi
 - 2) Menggunakan gaya bahasa yabg tidak monoton
 - 3) Menggunakan pertanyaan yang membina krativitas
- c. Mengaktifkan siswa
 - 1) Menggunakan multi metode, multi media
 - 2) Memberikan tugas secara individu dan kelompok
 - 3) Memberikan kesempatan melaksanakan eksprimen
 - 4) Mengadakan tanya jawab dan didkusi.

Ketiga prinsip di atas dapat dipegang dan juga diterapkan dalam pembelajaran sehingga keberhasilan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tercapai. Kesiapan guru dalam memberikan materi, lengkap dengan daya kreatifitasnya akan berhasil guna bagi diri siswa dalam melanjutkan belajar di waktu yang akan datang. Penerapan-penerapan ilmu dengan strategi yang tepat pada penyampaian akan melekat kuat pada diri siswa dan menimbulkan kesan yang positif sehingga sulit dihilangkan dari benak para peserta didik.

4. Faktor Yang Berpengaruh Dalam Proses Pembelajaran

Pembelajaran dapat dikatakan berkualitas apabila dapat tercapainya suatu tujuan pembelajaran sesuai apa yang diinginkan tercapai. Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran, diantaranya yaitu:

a) Guru

Guru ialah komponen yang dianggap sangat berarti serta mempengaruhi dalam proses pembelajaran serta pengajaran pula menentukan sesuatu mutu dari pendidikan serta pendidikan itu sendiri. Mutu pendidikan di sekolah sangat ditetapkan oleh seseorang guru.

Ada pula guru merupakan komponen yang sangat memastikan dalam melaksanakan sesuatu strategi pendidikan. Keberhasilan pelaksanaan sesuatu strategi pendidikan hendak bergantung pada keahlian guru dalam menggunakan tata cara, cara serta taktik dalam pendidikan.

b) Siswa

Selain guru juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran. Adapun siswa adalah organisme unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya.⁴⁹ Perilaku serta penampilan siswa di dalam kelas, pula ialah aspek lain yang bisa mempengaruhi proses pembelajaran. Aspek internal dari subjek didik, ialah keadaan dalam dirinya yang berkaitan langsung dengan peristiwa serta proses pendidikan.

Dalam ikatan ini bisa dikemukakan tentang keadaan psikologi berbentuk kesiapan mental serta perhatiannya, kesehatan jasmani, dan pengetahuan dini selaku bawah yang butuh dibesarkan lebih lanjut. Adakala ditemui siswa yang aktif serta terdapat pula siswa pendiam ataupun siswa yang mempunyai motivasi rendah dalam belajar. Keragaan perilaku siswa tersebut pula yang mewajibkan seorang guru supaya senantiasa mempunyai strategi buat mewajibkan seorang supaya senantiasa mempunyai strategi buat menagani bermacam perilaku serta perilaku siswa- siswinya yang terdapat di dalam kelas.

c) Sarana dan Prasarana. R A N I R Y

Kelengkapan fasilitas serta prasarana ialah aspek berikutnya yang mempengaruhi terhadap mutu pendidikan yang hendak menolong guru dalam melakukan proses pendidikan. Fasilitas merupakan seluruh suatu yang menunjang secara langsung terhadap kelancaran proses pendidikan, misalnya media pendidikan, sebaliknya prasarana merupakan seluruh suatu yang secara tidak bisa

⁴⁹ ⁴⁹ Wina Sanjaya, Kurikulum dan Pembelajaran, ...h. 197.

menunjang keberhasilan proses sesuatu pendidikan, misalnya gedung, jalur mengarah sekolah, penerangandi sekolah.⁵⁰

Aspek fasilitas serta prasarana ini ialah salah satu aspek yang turut pengaruhi mutu pemebelajaran di sekolah. Kelengkapan fasilitas serta prasarana hendak menimbulkan motivasi guru buat mengajar, dengan demikian ketersediaan ini bisa tingkatkan gairah mengajar. Mengajar bisa dilihat dari 2 ukuran, ialah selaku proses penyampaian modul pendidikan serta selaku proses pengaturan area yang bisa memicu siswa/ I buat belajar.⁵¹ Sarana dan prasarana yang cendrung dapat menghasilkan pembelajaran yang maksimal dan pemahaman maksimal.

d) Faktor Lingkungan

Lingkungan sekolah atau pun lingkungan kelas yang baik dan nyaman ikut berpengaruh terhadap terjalinya proses peninjatan pembelajaran. Suasana kelas yang di dalamnya meliputi jumlah siswa dalam suatu kelas merupakan aspek penting yang mempengaruhi proses pembelajaran. Organisasi kelas yang terlalu besar akan kurang efektif untuk ang sehat sehugga dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁵² Jumlah siswa yang terlalu banyak di dalam kelas akan kurang menguntungkan dalam menciptakan iklim belajar mengajar yang baik. Kepuasan belajar setiap siswa akan semakin menurun.

Perihal ini di sebabkan kelompok belajar yang sangat banyak hendak memperoleh pelayanan yang terbatas dari tiap guru, dengan kata lain atensi guru

⁵⁰ Wina Sanjaya, Kurikulum dan Pembelajaran,...h.200.

⁵¹ Husniatus Salamah Zaniyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, (Jakarta: Kencana 2007),h. 20.

⁵² Wina Sanjaya, Kurikulum dan Pembelajaran,...h. 201.

hendak terus menjadi terpecah, situasi nyaman di didalam kelas pula turut berpengaruh terhadap kenyamanan belajar siswa semacam suasana ruangan, penahayaan serta perttukaran hawa sehingga dalam menerima modul pendidikan bisa lebih optimal/ berdasar kan uraina yang tertulis dari faktor- faktor yang pengaruhi kualits pendidikan di atas, bisa dimengerti kalau kualits pembelajatron butuh terdapatnya kerjasama ataupun intraksi yang baik antra guru,, siswa/ I, fasilitas serta prasarana dan area supaya bisa mengahsilkan sesuatu pendidikan yang berkualits.

Ada pula upaya dalam kenaikan mutu pembelajaran merupakan ada dari seseorang guru yang mengawali dengan meniatkan dirinya buat membagikan ilmu dengan penuh cinta, kasih, serta ikhlas dalam mengantarkan ilmu dengan menarik serta penuh arti, menyesuaikan bertanya buat kemajuan diri, menjadikan aktivitas membaca selaku Kerutinan tiap hari, melaksanakan penilaian diri terhadap siswa/ I sepanjang mana pertumbuhan dalam pencernaan ilmu yang diterima serta yang sudah di bagikan kepada murid- murid di dalam kelas. Lewat bermacam aktivitas tersebut, guru bisa meningkatkan kemampuan tentang mengajar sehingga bisa dengan gampang menanggulangi bermacam permasalahan yang mencuat pada dikala proses pendidikan ataupun pendidikan yang hendak berlangsung di dalam proses pendidikan sehingga menaikkan kualitas pembelajaran.

C. Kerjasama Humas dengan Komite Sekolah Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran merupakan salah satu zona publik yang bertabiat strategis buat tingkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam Undang- undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pembelajaran Nasional diatur tentang kedudukan dan warga dalam pendidikan. Sejatinya keberadaan pembelajaran tidak bisa terpisah terpisah dari warga. Kebijakan- kebijakan pemerintah tentang pendidikan membutuhkan penafsiran serta sokongan publik. Begitu pula dengan program sekolah, yang bisa dijalankan dengan maksimal tanpa terdapatnya sokongan dari stakeholder terpaut. Oleh sebab itu guna humas berarti dalam sesuatu lembaga pembelajaran.

Secara universal bentuk partisipasi warga sebagaimana di informasikan Dusseldrop dalam Subandiyah(1989: 12) antara lain sebagi berikut:

1. Mendatangi pertemuan
2. Melibatkan diri dalam diskusi
3. Melibatkan diri dan berpartisipasi dalam segala aspek organisasi, misalnya menyelenggarakan pertemuan kelompok, mempengaruhi orang luar untuk mengikuti kedalam kegiatan kelompok, serta memimpin diskusi kelompok.
4. Membantu bagaian dalam proses pengambilan keputusan

Penafsiran kerjasama sekolah dengan komite ialah proses aktivitas yang direncanakan serta diusahakan secara terencana ataupun sungguh- sungguh dan pembina secara kontiniu buat memperoleh simpati dari warga pada biasanya dan dari publik pada khususnya, sehingga aktivitas oprasional sekolah ataupun pembelajaran terus menjadi efisien serta efesien demi menolong tercapainya tujuan pembelajaran yang di tetapkan. Komite selaku penghubung dari pihak sekolah dengan warga wajib senantiasa dipelihara

hubungannya dengan baik sebab sekolah tidak hendak berdiri sendiri tanpa dorongan dari warga hingga sekolah hendak senantiasa berhubungan dengan warga, tidak dapat lepas dari campur tangan sekolah menggapai kesuksesan sekolah itu sendiri.

Guna pemberdayaann partisipasi orang tua serta warga wajib diwadahi dengan pembuatan dewan ataupun komite sekolah yang berperan sebagai wadah guna menampung aspirasi serta kebutuhan Stakholder sekolah, dan tubuh yang berperan guna menolong sekolah dalam tingkatkan kinerja untuk terwujudnya layanan pembelajaran serta hasil yang bermutu disekolah tersebut. Menurut H. Kusnadi dalam Bedjo Sujatno mengartikan kalau kerjasama selaku 2 orang ataupun lebih buat melaksanakan kegiatan bersama yang dilakukan secara terpadu yang ditunjukkan kepada sesuatu sasaran ataupun tujuan tertentu.⁵³

Mutu sering didefinisikan dalam konteks yang berbeda-beda tergantung kepada orang atau pihak yang mengatakannya. Misalnya antara produsen dengan konsumen akan memiliki pengertian mutu yang berbeda mengenai barang atau jasa. Perbedaan ini terjadi karena mereka berbeda orientasi objek atau sasarannya. Meskipun demikian ada kesamaan diantara produsen maupun konsumen yaitu dalam kepuasan, artinya barang atau jasa yang bermutu merupakan bentuk kepuasan baik itu kepada pelanggannya atau produsennya. Kita dapat mengingat kembali tiga orang bapak mutu yaitu Deming, Juran dan Crosby pandangan yang beragam mengenai filosofi mutu.

Ketiganya berkonsentrasi pada kualitas dalam industri penciptaan tetapi idenya bisa dimanfaatkan dalam industri jasa, serupa pembelajaran. Penafsiran kualitas dalam konteks pembelajaran mengacu pada proses pembelajaran serta hasil pembelajaran. Proses pembelajaran yang bermutu mengaitkan bermacam input semacam bahan ajar, tata

⁵³ Bedjo Sujatno, Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah Model Pengelolaan Sekolah di Era Otonomi Daerah, (Jakarta: CV Agung Seto, 2007).h. 6.

cara, pendidikan, fasilitas sekolah, sokongan administrasi, anjuran serta prasaran dan sumber energi yang lain buat penciptaan atmosfer sekolah yang kondusif. Kualitas dalam pembelajaran buat menjamin mutu input, proses, produk ataupun output serta outcome sekolah sehingga bisa tingkatkan akuntabilitas sekolah.

Input pembelajaran dinyatakan bermutu bila siap diproses. Proses pembelajaran yang bermutu apabila sanggup mempraktikkan pendidikan Aktif, Kreatif, Efisien, serta Mengasyikkan yang efisien. Output dinyatakan bermutu bila hasil belajar akademik serta non- akademik partisipan didik besar. Outcome dinyatakan bermutu apabila lulusan kilat terserap di dunia kerja, cocok serta seluruh pihak mengakui kehebatan lulusan serta merasa puas dengan kompetensi yang dipunyai oleh lulusan. Kualitas dalam konteks hasil pembelajaran mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada tiap kurun waktu tertentu. Prestasi yang dicapai ataupun hasil pembelajaran bisa berbentuk hasil uji keahlian akademis. Penyelenggaraan layanan belajar untuk partisipan didik umumnya dikaji dalam konteks kualitas pembelajaran yang erat ikatan dengan kajian mutu manajemen serta sekolah efisien. Komite sekolah ataupun madrasah sebagai lembaga mandiri dibenak serta berfungsi dalam kenaikan kualitas pelayanan dengan berikan pertimbangan, arah serta sokongan tenaga, sarana serta prasarana, dan pengawasan pembelajaran pada tingkatan satuan pembelajaran ini disebutkan pada Pasal 56, Ayat 3 UU No 29 Tahun 2003.

Salis mengemukakan, pandangan masyarakat secara umum, banyak faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan di antaranya faktor kurikulum, kebijakan pendidikan, fasilitas pendidikan, aplikasi teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran di kelas, di laboratorium, dan lingkungan belajar lainnya melalui fasilitas internet, aplikasi metode, strategi, dan pendekatan pendidikan yang mutakhir dan moderen, metode

evaluasi pendidikan yang tepat, biaya pendidikan yang cukup, manajemen pendidikan yang dilakukan secara profesional, tenaga pendidika dan tenaga kependidikan yang profesional. Pandangan masyarakat secara khusus, faktor dominan yang berpengaruh dan berkontribusi besar terhadap mutu pendidikan adalah guru yang profesional dan guru yang sejahtera.

Guru yang handal wajib melakukan tugasnya dalam proses pendidikan, pembimbing serta pelatih terhadap partisipan didik supaya berkompoten. Fatta mengantarkan, kita memang dapat mengetahui kualitas kala mengalaminya, namun kita merasa tetap kesusahan kala mendisripsikan serta menjelaskannya. Walaupun tidak terdapat defenisi menimpa kualitas yang bisa diterima secara universal dari definisi- definisi yang terdapat ada persamaan dalam faktor- faktor antara lain:

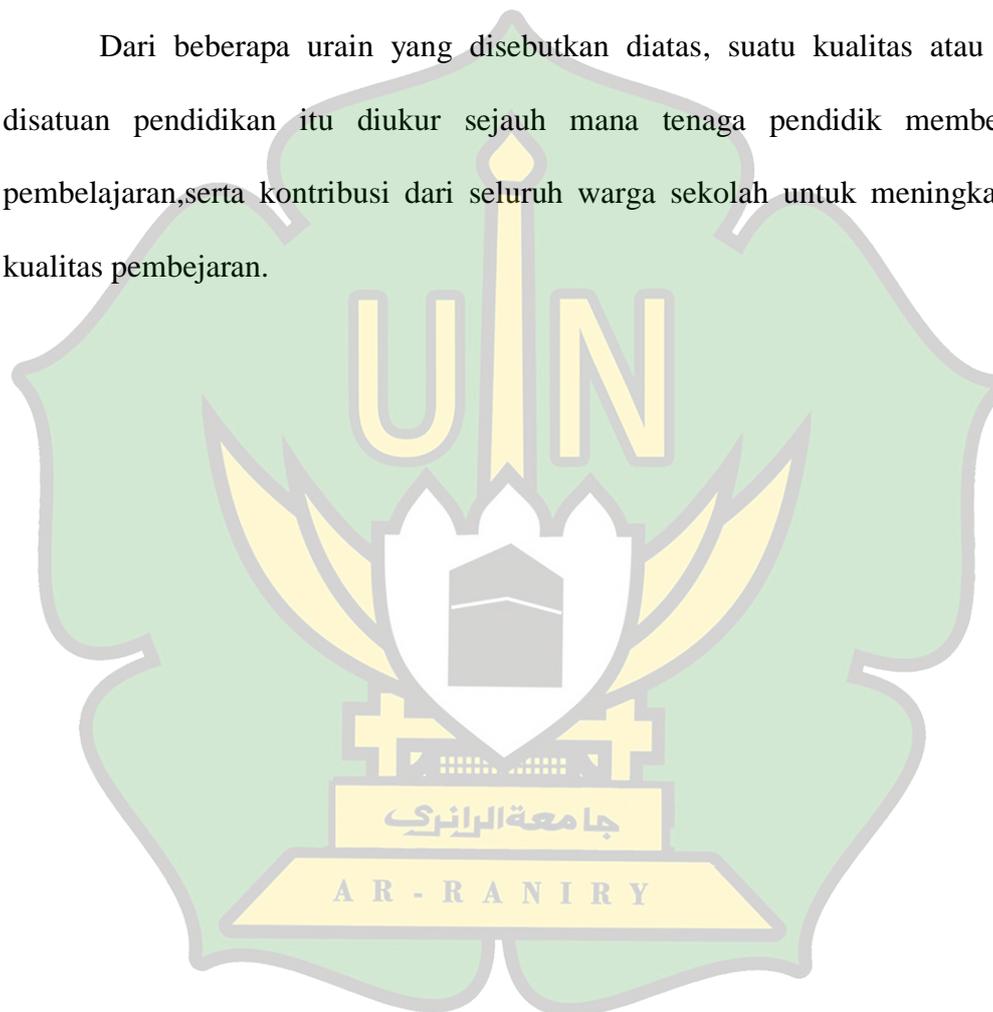
- a. Kualitas meliputi usaha penuh ataupun melebihi harapan pelanggan..
- b. Kualitas mencakup produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan
- c. Kualitas ialah keadaan yang senantiasa berganti, semisal apabila yang dikira ialah mutu dikala ini, bisa jadi dikira kuran bermutu pada massa yang mendatang.

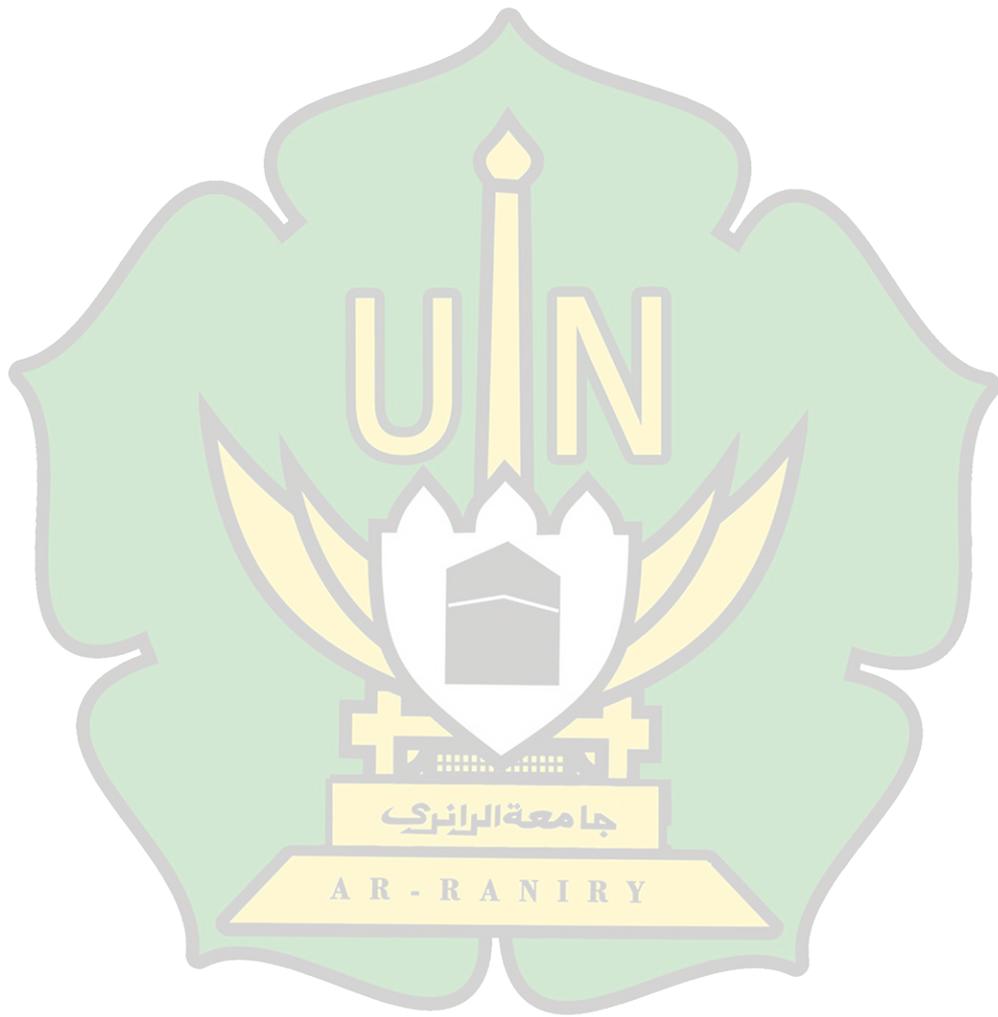
Upaya kenaikan kualitas serta perluas pembelajaran memerlukan Abdul Rahmat, Ikatan Sekolah serta Masyarkat sekurang- kurangnya terdapat 3 aspek utama:

- 1) Kecukupan sumber- sumber pembelajaran dalam makna mutu tenaga kependidikan, bayaran serta fasilitas belajar..

- 2) Kualitas proses belajar mengajar yang mendesak siswa/ I belajar efisien.
- 3) Kualitas keluaran dalam wujud pengetahuan, perilaku keahlian serta nilai- nilai..

Dari beberapa urain yang disebutkan diatas, suatu kualitas atau mutu disatuan pendidikan itu diukur sejauh mana tenaga pendidik memberikan pembelajaran,serta kontribusi dari seluruh warga sekolah untuk meningkatkan kualitas pembejaran.





BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Wujud penelitian dalam skripsi ini merupakan riset kualitatif. Riset kualitatif ini meningkatkan konsep yang didasarkan atas informasi yang bertabiat induktif serta lebih mengutamakan proses dari pada hasil. Sugiyono menarangkan kalau riset kualitatif merupakan Riset yang digunakan buat mempelajari pada keadaan objek yang alamiah, selaku lawannya merupakan eksperimen dimana periset merupakan selaku instrument kunci, tehnik pengumpulan informasi dicoba secara triangulasi(gabungan), analisis informasi bertabiat induktif serta hasil riset kualitatif lebih menekankan arti daripada *generalisasi*.⁵⁴

Riset ini memakai pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan serangkaian proses pengumpulan informasi, menganalisis informasi, menginterpretasikan informasi dan menarik kesimpulan yang berkenaan dengan informasi tersebut. Perihal ini dikarnakan periset hendak mendeskripsikan ataupun menyajikan cerminan lengkap tentang kerjasam humas dengan komite sekolah dalam peningkatan kualitas pembelajaran di SMP IT Nurul Ishlah.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan instrumen kunci dan absolut dibutuhkan, sebab hanya manusia selaku perlengkapan yang bisa berhubungan dengan responden ataupun objek yang lain, serta cuma manusia yang bisa menguasai realitas di lapangan. Dan periset pula berfungsi aktif dalam menjajaki kegiatan-kegiatan Tata Kelola Kearsipan dalam Kenaikan Pelayanan Administrasi. Ada

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.15.

pula kedatangan periset buat mencari suatu pemecahan dari kasus yang di angkat oleh peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi peneliti yaitu SMP IT Nurul Ishlah. pemilihan SMP IT Nurul Ishlah Banda Aceh atas dasar beberapa pertimbangan, yaitu:

1. SMP IT Nurul Ishlah berada tidak jauh dari kota, sebuah lembaga pendidikan yang cukup terkenal dalam bidang hafizh Quran.
2. Penelitian dilakukan di SMP IT Nurul Ishlah berada di Jln Syih Kuala, Lr Makmur, Lambaro Skep, Kec. Kuta Alam, Kota Banda aceh.
3. SMP IT Nurul Ishlah ini memiliki daya tarik tersendiri banyak masyarakat yang berminat untuk masuk sekolah tersebut, yang memiliki output rata-rata berkualitas dalam hafalan Al-Qurannya, memiliki segudang prestasi-prestasi, Dan memiliki basic ilmu agama yang cukup baik.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Dalam riset ini subjek penelitian merupakan orang-orang yang memberikan informasi yang jelas dan dibutuhkan dari objek yang di teliti dan memberikan informasi yang akurat. Subjek penelitian utama dalam skripsi ini yaitu waka Humas SMP IT Nurul Ishlah. Sedangkan yang menjadi subjek pendukung yaitu, Guru SMP IT Nurul Ishlah.

Alasan peneliti menjadikan guru , wakil kepala sekolah bidang humas dan guru sebagai objek karena guru , waka humas dan guru merupakan objek

yang sangat berperan dalam penelitian ini untuk peningkatan kualitas di dalam pembelajaran, serta menghasilkan alumni yang berkualitas.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Riset kualitatif ialah riset yang lebih menekankan pada hasil pengamatan periset, sehingga periset menyatu antara suasana serta fenomena yang terjalin.⁵⁵ Kedatangan periset menggambarkan salah satu unsur berguna dalam riset kualitatif sebab pada dasarnya periset selaku perencana, pelaksana dan pengumpulan informasi dalam riset yang periset cermat.⁵⁶

Instrumen utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan alat bantu untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan tentang “kerjasama humas dengan komite sekolah dalam peningkatan kualitas pembelajaran di SMP IT Nurul Ishlah Banda Aceh” penelitian ini menggunakan dua instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Lembar observasi yaitu lembar yang berisi gambaran yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah khususnya yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam penguatan kompetensi social guru di SMP IT Nurul Ishlah Banda Aceh.
2. Lembar wawancara, ialah pertanyaan- pertanyaan pokok selaku panduan bertanya yang diperuntukan kepada informan guna mengenali lebih mendalam tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam penguatan

⁵⁵ Nana Syaudih Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 95.

⁵⁶ Lexi J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h 162.

kompetensi social guru di SMP IT Nurul Ishlah Banda Aceh, sehingga informasi yang didapatkan lebih akurat serta objektif.

3. Lembar dokumentasi merupakan berbentuk data- data tertulis yang diambil dari kantor Tata Usaha di SMP IT Nurul Ishlah Banda Aceh. menimpa cerminan universal sekolah, visi serta misi sekolah, jumlah guru serta siswa di sekolah, fasilitas serta prasarana yang terdapat disekolah, serta lain- lain.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan “observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan /trianggulasi”.⁵⁷ Berdasarkan pendapat Sugiyono tersebut, maka dalam penelitian ini menulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Nasution dalam Sugiono menerangkan jika observasi ialah dasar seluruh ilmu pengetahuan. Informasi itu dikumpulkan bersamaan dengan dorongan bermacam perlengkapan yang mutahir, sehingga benda- benda yang kecil serta jauh bisa di observasi dengan jelas.⁵⁸ Dalam perihal ini penulis mengadakan peninjauan langsung kelapangan riset guna mengenali kasus yang berkaitan dengan Kerjasama humas dengan komite dalam kenaikan mutu pembelajaran.

2. Wawancara

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*,..., h. 309.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*,..., h. 310.

Menurut Setyadin menyatakan bahwa “wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.⁵⁹

Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara, peneliti dapat menggali tidak saja apa yang di ketahui dan dialami subjek yang peneliti teliti, tetapi juga apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek tersebut, apa yang peneliti tanyakan padainforman bisa mencakup hal-hal yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan juga masa akan datang. Wawancara mendalam ini menggunakan sistem terbuka. Peneliti melakukan wawancara secara berulang-ulang untuk mendapatkan informasi yang jelas dan data yang akurat. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan *tape recorder*, alat kamera, pedoman wawancara, *note book* dan alat lain yang sekiranya penting pada saat wawancara.

Langkah-langkah wawancara peneliti menggunakan tujuh langkah yaitu: 1) menetapkan kepada siapa wawancara ini akan peneliti lakukan, 2) menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan. 3) mengawali atau membuka alur wawancara. 4) melangsungkan wawancara. 5) mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya. 6) menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan, dan 7) mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah peneliti peroleh.

⁵⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 160.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan informasi dari data- data yang sudah di dokumentasikan dalam bermacam wujud. Dokumentasi pula bisa dimaksud sesuatu tata cara pengumpulan informasi kualitatif dengan memandang ataupun menganalisis dokumen- dokumen yang di buat oleh subjek sendiri ataupun oleh orang lain tentang subjek. Sugiyono melaporkan kalau dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah lalu, dokumen dapat berupa tulisan, foto, ataupun karya- karya monumental dari seorang. Tehnik ini digunakan kala mengadakan riset yang bersumber pada tulisan baik itu berbentuk dokumen, table, potret- potret, rekaman audio serta sebagainya. Dalam riset ini penelaah dokumen, semacam profil sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, fasilitas prasarana sekolah, data- data prestasi siswa dari tahun ke tahun dan data- data lain yang bagi periset bisa menunjang riset ini.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁰

Analisis data akan peneliti lakukan sebagai upaya untuk mencatat hasil observasi secara sistematis, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan

⁶⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h 89.

pemahaman peneliti tentang persoalan yang peneliti teliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain, untuk memudahkan peneliti melakukan analisis data,peneliti akan melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Informasi yang diperoleh dengan melaksanakan pengelompokan informasi, merangkumkan data- data mana yang berguna serta tidak berguna, sebab tidak bisa dipungkiri apabila periset terus menjadi lama di lapangan hingga jumlah data- data yang ada pula terus menjadi banyak, luas serta terus menjadi rumit. Hasil dari informasi yang didapat di lapangan hendak periset kelompokkan serta menciptakan katagorisasi yang cocok dengan apa yang periset miliki di lapangan.

2. Penyajian data

Sehabis periset melaksanakan reduksi informasi, hingga periset berikutnya hendak melaksanakan penyajiaan informasi ialah dari informasi/ hasil yang didapat dilapangan serta sudah dikelompokkan ataupun di rangkumkan dengan lebih khusus serta jelas, periset hendak melaksanakan penyajian informasi yang cocok dengan apa yang jadi jawaban ataupun hasil dari yang sudah didapat, semacam hasil dari observasi, hingga periset hendak menyusunkan observasi yang mana terlebih dulu buat disusun supaya hasil observasi yang dicoba lebih mempunyai ikatan yang silih keterkaitan.

Wawancara, periset pula hendak menyusun hasil jawaban dari tiap persoalan periset dengan tiap responden(konselor, siswa serta kepala sekolah bila dibutuhkan), dan respon yang dilihat ataupun diamati oleh periset pada dikala melaksanakan tanya jawab, seluruh dicoba supaya jawaban yang didapat lebih rinci, terstruktur serta sistematis dan bisa menanggapi totalitas dari persoalan riset. Dokumentasi yang didapat biasa berbentuk foto, perekam suara pada dikala melaksanakan wawancara ataupun dokumen- dokumen yang lain/ berupa laporan yang berhubungan dengan aktivitas konseling kelompok. Penyajian informasi hendak mempermudah periset dalam menguasai apa yang terjalin serta bisa dengan gampang merancang aktivitas selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Periset hendak melaksanakan penarikan kesimpulan dari apa yang sudah periset jalani dalam penyajian informasi. Dengan demikian kesimpulan yang terdapat bisa menanggapi totalitas dari persoalan riset yang sudah diformulasikan semenjak dini, namun tidak menutup mungkin hendak terjalin ketidak sesuaian apa yang mau diteliti dengan hasil yang diteliti sebab riset ini masih bertabiat sedangkan serta hendak terus tumbuh sehabis periset terletak di lapangan buat melaksanakan riset. Periset disini melaksanakan riset sebab mau menciptakan suatu yang baru yang lebih dahulu belum sempat terdapat di cermat oleh periset lainnya.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Sehabis informasi yang Penulis perlukan terkumpul, langkah berikutnya merupakan menganalisis informasi. Menganalisis informasi ialah sesuatu metode yang digunakan guna menguraikan informasi yang diperoleh supaya bisa dimengerti bukan cuma oleh orang yang mempelajari, namun jua oleh orang lain yang mau mengenali hasil riset. Buat menganalisis informasi dalam riset ini, penulis melaksanakan langkah- langkah selaku berikut:

1. Kredibilitas

Guna meraih kredibilitas informasi riset, antara lain dengan melaksanakan triangulasi. Triangulasi merupakan metode pengecekan keabsahan informasi yang menggunakan suatu yang lain. Metode triangulasi yang kerap digunakan merupakan pengecekan terhadap sumber yang lain. Triangulasi berarti metode terbaik buat melenyapkan perbedaan- perbedaan konstruksi realitas yang terdapat dalam konteks sesuatu riset sewaktu mengumpulkan informasi tentang bermacam peristiwa serta hubungan dari bermacam pemikiran.

2. Transferabilitas

Transferabilitas dimaksud selaku proses menghubungkan penemuan yang terdapat dengan aplikasi kehidupan serta sikap nyata dalam konteks yang lebih luas. Dalam riset kualitatif bisa dicapai dengan metode“ penjelasan rinci”. Buat kepentingan ini periset berupaya memberi tahu hasil penelitiannya secara rinci. Penjelasan laporan diusahakan bisa mengatakan secara spesial seluruh suatu yang dibutuhkan oleh pembaca, supaya para pembaca bisa menguasai temuan- temuan yang diperoleh. Temuan itu sendiri bukan bagian dari penjelasan rinci melainkan

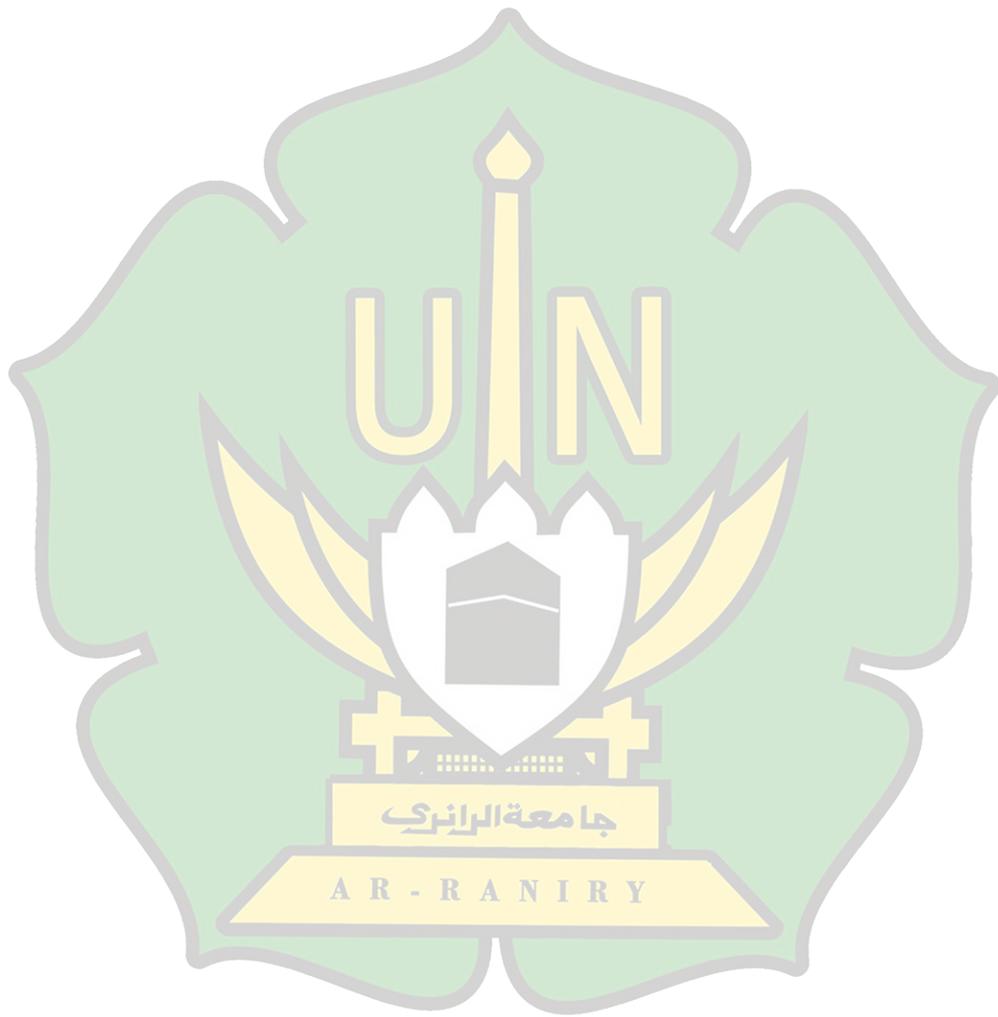
penafsirannya dijelaskan secara rinci dengan penuh tanggung jawab berlandaskan kejadian- kejadian nyata.

3. Dependabilitas

Transferabilitas dimaksud selaku proses menghubungkan penemuan yang terdapat dengan penerapan kehidupan serta sikap nyata dalam konteks yang lebih luas. Dalam riset kualitatif bisa dicapai dengan metode“ penjelasan rinci”. Buat kepentingan ini periset berupaya memberi tahu hasil penelitiannya secara rinci. Penjelasan laporan diusahakan bisa mengatakan secara spesial seluruh suatu yang dibutuhkan oleh pembaca, supaya para pembaca bisa menguasai temuan- temuan yang diperoleh. Temuan itu sendiri bukan bagian dari pemahaman rinci melainkan penafsirannya dijelaskan secara rinci dengan penuh tanggung jawab menurut kejadian- kejadian nyata.

4. Konfirmabilitas

Pengauditan konfirmabilitas (*confirmability audit*) dalam studi ini dicoba bersama- sama dengan pengauditan dependabilitas. Perbedaannya, pengauditan konfirmabilitas digunakan buat memperhitungkan hasil (*product*) studi, kebalikannya pengauditan dependabilitas digunakan buat memperhitungkan proses(*process*) yang dilalui pengamat dilapangan. Inti kasus pada konfirmabilitas ialah: apakah keterkaitan antara data, informasi, dan interprestasi yang dituangkan dalam organisasi pelaporan didukung oleh materi- modul yang terdapat.



BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMP IT Nurul Ishlah merupakan sekolah Islam Terpadu pertama di Banda Aceh. Sejak berdiri di tahun pelajaran 2010-2011 sekolah ini melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sistem *fullday*, dimana pembelajaran dimulai pukul 07.30 dan berakhir pukul 17.00 setelah shalat asar berjama'ah.

Semula Sekolah ini berlokasi sekolah di jalan Daud Bereueh, Lr. Metro, Desa Beurawe, Kec. Kuta Alam, kota Banda Aceh Provinsi Aceh dikarenakan gedung masih status sewa. Kemudian terjadi perpindah lokasi pada tahun 2020 di Jalan Syah Kuala, Lorong Makmur, Gampong Lambaro Skep, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, yang mana dibangun dan dimiliki oleh yayasan tersebut. Lingkungan sekitar sekolah terdapat perumahan masyarakat, posisi yang tidak terlalu jauh masuk kedalam dari jalan umum memudahkan akses transportasi ke sekolah ini. Walaupun berada di sekitar perumahan masyarakat dan jalur umum namun kondisinya relative kondusif aman dan nyaman untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.⁶¹

SMP IT Nurul Ishlah juga merupakan sekolah yang memiliki Jaringan Sekolah Islam Terpadu, dimana setiap muatan masing-masing Pelajarannya Terintegrasi dengan nilai-nilai Islami. Di samping itu, ada beberapa kegiatan

⁶¹ Hasil Observasi di SMP IT Nurul Ishlah, Desa Lambaro Skep, Kota Banda Aceh.

ekstrakurikuler unggulan yang dilaksanakan di sekolah ini meliputi kegiatan Pramuka, di samping kegiatan keagamaan dan kegiatan seni yang bernuansa muatan lokal dalam rangka mengakomodir kearifan lokal daerah setempat sesuai dengan visi Kota Banda Aceh sebagai Kota gemilang khususnya, dan untuk mewujudkan visi Aceh Carong yang menjadi program utama pemerintah Aceh di tingkat Kota dan Provinsi . SMP ini juga mencetak para generasi Qur’ani pada setiap tahunnya mampu mengeluarkan alumni yang hafidz Al-Qur’an 30 juz, pada setiap event tertentu SMP IT Nurul Ishlah telah banyak mengikuti perlombaan ditingkat SMP Se-kota Banda Aceh, baik dari akademik maupun non-akademik, dan berhasil mengukir prestasi-prestasi juga mendapatkan penghargaan berupa piagam, piala, dan lain sebagainya.⁶²

2. Profil Sekolah SMP IT Nurul Ishlah

a. Visi Dan Misi Sekolah

Visi

Mewujudkan Generasi Qur’ani, Berkarakter dan Berprestasi

b. Misi :

- 1) Mengoptimalkan potensi religius dalam proses pendidikan
- 2) Mewujudkan proses pembelajaran berbasis karakter
- 3) Mengupayakan pembelajaran dengan hasil maksimal

c. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMP IT Nurul Ishlah
- 2) NPSN : 10113057

⁶² Hasil Ovservasi di SMP IT Nurul Ishlah Banda Aceh

- 3) Jenjang Pendidikan : SMP
- 4) Status Sekolah : Swasta
- 5) Status Gedung : Hak Milik
- 6) Alamat Sekolah : Jl. Syiah Kuala, Lr. Makmur, Gampong
Lambaro Skep, Kec. Kuta Alam Kota
Banda Aceh
- 7) RT / RW : 0 / 0
- 8) Kode Pos : 23127
- 9) Kelurahan : Lambaro Skep
- 10) Kecamatan : Kuta Alam
- 11) Kabupaten/Kota : Kota Banda Aceh
- 12) Provinsi : Aceh
- 13) No. SK Pendirian Sekolah : 66
- 14) Tanggal SK Pendirian: 27 -09 – 2007
- 15) SK Izin Operasional : 642/A2/729/2010
- 16) Tgl Izin SK Operaional : 03 -08– 2010
- 17) No Telepon : 2147483647
- 18) Website : smpitnurulishlah.sch.id
- 19) Email : smpitnurulishlah2010@gmail.com
- 20) Akreditasi Sekolah : B
- 21) Kurikulum : Kurikulum 2013
- 22) Waktu Penyelenggaraan : Full Day 5 hari / minggu.⁶³

⁶³ Hasil Observasi di SMP IT Nuhurul Ishlah Banda Aceh

No	Item	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Keterangan
1	Kelas	7	✓	-	-	Baik
2	Laboratorium IPA	0	-	-	-	Tidak ada
3	Laboratorium Komputer	1	✓	-	-	Baik
4	Perpustakaan	1	✓	-	-	Baik
4	Ruangan Kepala Sekolah	1	✓	-	-	Baik
6	Bimbingan Konseling	1	✓	-	-	Baik
7	Osis	1	✓	-	-	Baik
8	Kantin	1	✓	-	-	Baik
9	Mushalla	1	✓	-	-	Baik
10	Ruang UKS	1	✓	-	-	Baik
11	Kamar Mandi	2	✓	-	-	Baik
12	Temat Parkir	1	✓	-	-	Baik
13	Taman Sekolah	1	✓	-	-	Baik
14	Tempat Wuduk	2	✓	-	-	Baik
15	Gudang	1	✓	-	-	Baik
16	Ruang Guru	1	✓	-	-	Baik
17	Lemari Piala	2	✓	-	-	Baik
18	Lemari Seni	2	✓	-	-	Baik
19	Lemari Alat Bantu Pelajaran	3	✓	-	-	Baik

20	Rak Sepatu	2	✓	-	-	Baik
21	Kipas Anggin	10	✓	-	-	Baik
22	Aula	2	✓	-	-	Baik
23	Ruang Piket Guru	1	✓	-	-	Baik

d. Data Sekolah

1) Tenaga Pendidik

Guru dan Staf TU	PNS	NON PNS	JUMLAH
Kepala Sekolah	1	-	1
Guru	-	24	24
Bendahara	-	1	1
Oprator Sekolah	-	1	1
Staf Tata Usaha	-	1	1
Jumlah	-	28	28

Sumber Data: Dokumen arsip SMP IT Nurul Ishlah Banda Aceh

2) Keadaan Murid

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Rombel		
	L	P			
VII	21	50	71	3	3
VIII	30	32	63	2	2
IX	34	35	69	2	2
Jumlah	85	118	203	7	7

Dokumen arsip SMP IT Nurul Ishlah Banda Aceh

Sumber Data: Dokumen arsip SMP IT Nurul Ishlah Banda Aceh

B. Hasil Penelitian

Dalam hal ini peneliti akan membahas lebih mendalam berkaitan dengan data yang telah berhasil peneliti dapatkan setelah terjun langsung kelapangan. Ada pun data penelitian ini berjudul kerjasama humas dengan komite dalam peningkatan kualitas pembelajaran di SMP IT Nurul Ishlah Kota Banda Aceh. Dari hasil ini peneliti mendapatkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun yang menjadi subjek yang diteliti pada penelitian ini antara lain adalah, Waka Humas Sekolah, Guru Bidang Studi. Berikut hasil penelitian yang peneliti temukan ketika berada dilapangan adalah sebagai berikut:

1. Pola Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SMP IT Nurul Ishlah .

Bersumber pada hasil observasi yang periset dapat di lapangan bahwa untuk pola peningkatan kualitas pembelajaran di SMP IT Nurul Ishlah, perlu adanya metode yang digunakan guru terhadap pembelajaran siswa seperti kerjasama antara guru dengan siswa dan sekolah dengan masyarakat, serta sarana yang mendukung pembelajaran.

Untuk mengetahui bagaimana pola peningkatan kualitas pembelajaran di SMP IT Nurul Ishlah peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Adapun pertanyaan pertama yang diajukan kepada Waka Humas SMP IT Nurul Ishlah, adapun pertanyaan tersebut ialah:

Bagaimana rencana humas dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

Waka Humas menjawab: terutama saya ditugaskan disekolah ini tentunya bukan saja sebagai humas melainkan humas dan media, rencana kegiatan saya, kita mengundang wali murid serta mendiskusikan tentang pendidikan, ini lah hal yang utama, kemudian terkait dengan media pembelajaran yang berhubungan dengan pendidikan.⁶⁴

Apasaja pola yang dilakukan humas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Humas menjawab: contoh ketika hendak melakukan kegiatan-kegiatan eksternal,kami sebelum melakukannya terlebih dahulu melakukan perencanaan terlebih dahulun, selanjutnya membentuk panitia pelaksana, setelah membentuk penanggung jawab, kemudian tahap selanjutnya melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan, setelah semuanya terlaksana dan berjalan kami melakukan evaluasi dari kegiatan yang telah terlaksana .⁶⁵

Apakah setiap terjadi penyusunan program kerjasama dalam peningkatan pembelajaran adakah terjadi peningkatan.

Humas menjawab: program pelayanan bagi tamu yang datang ke sekolah ini, dan program media, itu terbukti ketika kami mengadakan sebuah acara-acara besar dan mengundang seluruh wali murid, dan jika siswa yang mendapatkan prestasi kami memanggilnya kedepan dengan tujuan agar siswa lain termotivasi sehingga terjadinya peningkatan pembelajaran.⁶⁶

Apakah dalam setiap kegiatan guru dan komite ikut andil mengikuiti setiap program sekolah.

Humas menjawab: oh iya itu malah diwajibkan malah, guru harus dilibatkan prinsip kerja kita disekolah ini adalah kekeluargaan, saling bekrjasama jadi mau tidak mau harus hadir, terkecuali ada kendala-kendala yang memang tidak bisa kita pungkiri. Mungkin yang menjadi kendala saat ini adalah di komite , bahwa komite kita sudah terbentuk namun karena sudah beralih gedung untuk sementara di offkan dahulu . mungkin tahun ini bisa dikatakan vakum , namun tahun sebelumnya aktif.⁶⁷

Apakah setiap kegiatan yang dilakukan disekolah melibatkan komite.

⁶⁴ . Hasil Wawancara dengan Waka Humas SMP IT Nurul Ishlah. Tanggal 21 April 2022.

⁶⁵ . Hasil Wawancara dengan Waka Humas SMP IT Nurul Ishlah. Tanggal 21 April 2022.

⁶⁶ . Hasil Wawancara dengan Waka Humas SMP IT Nurul Ishlah. Tanggal 21 April 2022.

⁶⁷ . Hasil Wawancara dengan Waka Humas SMP IT Nurul Ishlah. Tanggal 21 April 2022.

Humas menjawab: untuk akhir-akhir ini komite kurang aktif, dikarenakan terjadinya perpindahan gedung, dan untuk komite bisa dikatakan untuk saat ini vakum. Dan komunikasi saya kurang dengan komite sekolah.⁶⁸

Bagaimana kerjasama bapak humas terhadap lembaga lain ketika ada siswa yang memiliki prestasi dan aktif dalam pembelajaran.

Humas menjawab: untuk dinas ada, namun untuk lembaga-lembaga khusus seperti secara luas dan mendalam itu belum.⁶⁹

Bagaimana kerjasama bapak dengan orang tua murid dalam pengontrolan anak-anak mereka ketika kembali ke rumah.

Humas menjawab: kerjasama saya dengan orang tua murid berupa komunikasi dengan orang tua murid, agar anak-anak mereka selalu dikontrol ketika sampai dirumah, dan kami memberi catatan khusus kepada orang tua berupa kegiatan-kegiatan harian seperti ketika ramadhan. kami juga ada program semacam buku tarawih ketika bulan ramada yang mana nantinya mereka orang tua mencatat kegiatan anak-anak mereka dibulan ramadhan, dan juga bukan hanya pada bulan puasa, pada bulan-bulan lain juga kami membagikan buku kepada orang tua si murid.⁷⁰

Pertanyaan selanjutnya di tunjukkan kepada guru A.

Apakah masing-masing guru di sekolah ini diwajibkan membuat RPP.

Guru A menjawab : itu pasti, karena tanpa RPP guru tidak bisa menjalankan rancangan, maksudnya tidak bisa menargetkan, jadi dengan adanya RPP kita tahu arahnya, walupun tidak berjalan sempurna.⁷¹

Apakah RPP yang dibuat ada ketentuan dari sekolah atau hanya mengikuti kurikulum.

⁶⁸. Hasil Wawancara dengan Waka Humas SMP IT Nurul Ishlah. Tanggal 21 April 2022.

⁶⁹. Hasil Wawancara dengan Waka Humas SMP IT Nurul Ishlah. Tanggal 21 April 2022.

⁷⁰. Hasil Wawancara dengan Waka Humas SMP IT Nurul Ishlah. Tanggal 21 April 2022.

⁷¹. Hasil Wawancara dengan guru A SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 15 Mei 2022.

Guru A menjawab: itu ikut kurikulum, Cuma ada pacuannya didalam yaitu tentang kurikulum JSIT, jadi terkaitnya dengan agama.⁷²

Apakah ada poin penting yang ibu cantumkan di RPP itu agar pembelajaran dikelas makin berkualitas.

Guru A menjawab: kita harus ikut dan harus sesuai KI, KD, Indikator, tujuan yang pasti, kemudian masuk kelangkah-langkahnya. RPP hamir semuanya penting sih karena dia berkaitan asal jangan salah di awal, apa yang kita mau.⁷³

Bagai mana rencana pembelajaran yang ibu buat atau susun dalam pelaksanaan.

Guru A menjawab: sesuai, namun terkadang tidak langsung tersetep atau murini tidak seperti itu juga, namun terarah dan hasil akhirnya dapat dan tercapai.⁷⁴

Apakah pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung sesuai dengan yang telah ibu rencanakan.

Guru A menjawab: iya sesuai dengan apa yang saya rencanakan, mesti terkada ada sedikit terkendala.⁷⁵

Apakah dalam pelaksanaan kualitas belajar meningkat sesuai dalam RPP yang dicantumkan.

⁷². Hasil Wawancara dengan guru A SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 15 Mei 2022.

⁷³. Hasil Wawancara dengan guru A SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 15 Mei 2022.

⁷⁴. Hasil Wawancara dengan guru A SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 15 Mei 2022.

⁷⁵. Hasil Wawancara dengan guru A SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 15 Mei 2022.

Guru A menjawab: itu kalo soal meningkat itu kadang kadang, dan apalagi pelajaran saya yang membutuhkan skill, tidak semua terpenuhi, dan semua tidak gagal. Karena itu kembali ke anak, tapi saya tidak pernah tidak sukses, lebih dominan meningkat dan sukses.⁷⁶

Metode apa yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran agar kualitas pembelajaran meningkat.

Guru A menjawab: kalo saya sebenarnya tidak banyak teori, karena pelajaran saya banak praktek, metode saya, saya pertama membwri pemahaman, terkadang saya menampilkan sebuah vidio, dan saya memberikan pemahaman juga saya berikan pemahaman dan juga menciptakan kariya setiap anak-anak.⁷⁷

Bagaimana strategi ibu agar proses pembelajaran siswa itu lebih aktif.

Guru A menjawab: terkadang ada anak yang memiliki kemampuan yang lebih, kurang, dan yang biasa-bisa saja, saya lebih memberikan amanah ke anak yang lebih bisa dan paham, supaya mengajarkan teman-temannya dan bisa melakukan dan mendapatkan nilai yang baik tentunya, jika anak berhasil tentunya saya memberikan nilai yang baik.⁷⁸

Apakah ibu dalam proses pembelajaran menggunakan media dalam pembelajaran.

Guru menjawab: ada, apa lagi pelajaran saya sangat membutuhkan media, dan di sekolah kita ini telah ada fasilitas cronbook, nanti kami berikan sebuah gambaran berupa vidio, dan mereka mendapatkan iformasi melalui syistem IT.⁷⁹

Apakah proses belajar siswa dituntut berdiskusi tentang materi pembelajaran.

⁷⁶. Hasil Wawancara dengan guru A SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 15 Mei 2022.

⁷⁷. Hasil Wawancara dengan guru A SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 15 Mei 2022.

⁷⁸. Hasil Wawancara dengan guru A SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 15 Mei 2022.

⁷⁹. Hasil Wawancara dengan guru A SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 15 Mei 2022.

Guru menjawab: iya mereka berdiskusi dan bermusyawarah, jika tidak berdiskusi ditakutkan ada terjadi masalah kemudian hari.⁸⁰

Pertanyaan selanjutnya peneliti tunjukan kepada guru B:

Apakah masing-masing guru di sekolah ini diwaibkan membuat RPP.

Guru B mennjawab: ada, jadi kami membuat RPP 2 kali dalam setahun, semester 1 dan 2.⁸¹

Apakah RPP yang dibuat ada ketentuan dari sekolah atau hanya mengikuti kurikulum.

Guru B menjawab: ketentuannya dari sekolah, dan panduannya dari dinas.⁸²

Apakah ada poin penting yang ibu cantumkan di RPP itu agar pembelajaran dikelas makin berkualitas⁸³

Guru B menjawab: kebrtulan kami ada kurikulum tersendiri juga, JSIT (jaringan sekolah islam terpadu).⁸⁴

Bagai mana rencana pembelajaran yang ibu buat atau susun dalam pelaksanaan.

Guru B menjawab: saya berpedoman dengan kurikulum yang berlaku.⁸⁵

⁸⁰. Hasil Wawancara dengan guru A SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 15 Mei 2022.

⁸¹. Hasil Wanwancara dengan guru B SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 17 Mei 2022

⁸². Hasil Wanwancara dengan guru B SMP IT Nurul Ishlah, Tangal 17 Mei 2022

⁸³. Hasil Wanwancara dengan guru B SMP IT Nurul Ishlah, Tangal 17 Mei 2022

⁸⁴. Hasil Wanwancara dengan guru B SMP IT Nurul Ishlah, Tangal 17 Mei 2022

⁸⁵. Hasil Wanwancara dengan guru B SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 17 Mei 2022.

Apakah pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung sesuai dengan yang telah ibu rencanakan.

Guru B menjawab: oh iya, karena RPP itu menuntut apa yang kita lakukan di lapangan.⁸⁶

Apakah dalam pelaksanaan kualitas belajar meningkat sesuai dalam RPP yang dicantumkan.

Guru B menjawab: alhamdulillah ada, namanya juga proses ya, dan kemarin tua saya analisi RPP semester 1 dengan 2 nampaklah peningkatannya.

Metode apa yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran agar kualitas pembelajaran meningkat.

Guru B menjawab: pemecahan masalah, praktek, diskusi, tanya jawab. Bagaimana strategi bapak agar proses pembelajaran siswa itu lebih aktif.

Guru B menjawab: pertama saya memberikan pemahaman dulu, konsep, baru bentuk contoh soaal.

Apakah bapak dalam proses pembelajaran menggunakan media dalam pembelajaran.

Guru B menjawab: ada, berupa laptop, infokus.⁸⁷

Apakah proses belajar siswa dituntut berdiskusi tentang materi pembelajaran.

⁸⁶ . Hasil Wanwancara dengan guru B SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 17 Mei 2022.

⁸⁷ . Hasil Wanwancara dengan guru B SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 17 Mei 2022.

Guru B menjawab: ada, antara siswa satu dengan siswa lain.⁸⁸

2. Program Kerjasama Hubungan sekolah dalam peningkatan pembelajaran di SMP IT Nurul Ishlah.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP IT Nurul Ishlah bahwa untuk program kerjasama hubungan sekolah dalam peningkatan pembelajaran ialah melibatkan seluruh guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran, serta ada menjalin kerjasama antara sekolah dengan masyarakat sekitar sekolah, serta menjalin kerjasama juga di lembaga-lembaga tertentu.

Untuk mengetahui apa saja program kerjasama hubungan sekolah dalam peningkatan kualitas pembelajaran di SMP IT Nurul Ishlah Banda Aceh, peneliti menanyakan beberapa pertanyaan melalui instrumen yang telah dirancang sebelumnya. Pertanyaan pertama di ajukan kepada waka humas yang mana pertanyaanya sebagai berikut:

Apa saja bentuk kerjasama bapak selaku humas dengan guru agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Humas menjawab: bentuk kerjasama saya itu ketia kepala sekolah memeberikan perintah kepada saya untuk mencari pemateri untuk pelatihan peningkatan kompetensi guru. Dan jua saya juga kerjasama dengan bagian kurikulum, kenapa saya bekejasama dengan kurikulum

⁸⁸. Hasil Wawancara dengan guru B SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 17 Mei 2022.

karena kegiatan guru-guru ini lebih banyak mengarahkan ke kurikulum semua, mulai dari pelatihan, cara kinerja guru, dan lain sebagainya.⁸⁹

Sejauh ini adakah kerjasama yang dilakukan humas terhadap lembaga di luar sekolah.

Humas menjawab: untuk saat ini ada, dan terjalin baik dan terrealisasi.

Ketika ada siswa yang mendapatkan sebuah prestasi apa yang bapak lakukan.

Humas menjawab: kami mempublikasikan di media sosial, dan di publis di media-media lain, kita mepablis juga di serambi aceh.⁹⁰

Apa yang bapak lakukan ketika dalam proses belajar terdapat salah satu siswa yang kurang aktif dan membuat masalah di sekolah.

Humas menjawab: yang pertama kami menayakan kendala apa yang dihadapainya, jika siswa tersebut kurang memahai pembelajaran tersebut. Dan kami selalu berupaya bekerjasama dengan guru mata pelajaran dan setiap jum'at ada kegiatan yang mana siswa harus berlomba untuk mengaktifkan kreatifitas setelah sholat jum'at sekitar jam 14.00 wib. Yang mana siswa itu memilih sendiri, jadi disitulah mereka untuk meningkatkan diri berupa ekstartikululer.⁹¹

Apakah ada pengadaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

⁸⁹ . Hasil Wawancara dengan Waka Humas SMP IT Nurul Ishlah. Tanggal 21 April 2022.

⁹⁰ . Hasil Wawancara dengan Waka Humas SMP IT Nurul Ishlah. Tanggal 21 April 2022.

⁹¹ . Hasil Wawancara dengan Waka Humas SMP IT Nurul Ishlah. Tanggal 21 April 2022.

Humas menjawab: ada setiap awal semester kami mengadakan rapat dengan seluruh warga sekolah terkait apa saja yang diperlukan dan dibutuhkan sehingga jika ada yang kurang untuk di anggarkan..⁹²

Apakah ada kerjasama sekolah dengan lembaga lain di luar sekolah untuk mendapatkan sarana atau prasarana untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Humas menjawab: ada akan tetapi hanya peminjaman. Dan yang kita bisa lakukan sebagai humas ialah mengkonfirmasi , memberi hubungan dari pihak luar dan lembaga, beberapa bulan yang lalu kami melakukan rihlah kita bawa mereka ke kuta malaka, jadi kegiatan itu memerlukan transportasi kemudia kita coba komunikasikan kepihak dinas perhubungan, dan alhamdulillah mereka meminjamkan untuk transportasi tersebut.⁹³

Bagaimana cara bapak menciptakan lingkungan yang baik untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Humas menjawab: dari pihak humas ada mengadakan program kunjungan pembelajaran, dan bekerjasama dengan guru. Jua belajar di luar ruangan biasanya mengunjungi tempat yang bersejaarah seerti museum,blang padang.⁹⁴

Apakah bapak ada menjalani kerjasama dengan masyarakat sekitar lingkungan sekolah.

Humas menjawab: ada, sebelum puas kami ada membagikan sembako, dan biasanya kita melakukan terlebih dahulu ke kepala desa, kepala lorong, ketua pemuda, dan warga sekita sekolah yang fakir, miski, dan yang sangat membutuhkan., dan kami mulai dari program tersebut kami dekat dengan masyarakat sekitar. Dan jungan ada warga meninggal, kita saling mengunjungi.⁹⁵

⁹² . Hasil Wawancara dengan Waka Humas SMP IT Nurul Ishlah. Tanggal 21 April 2022.

⁹³ . Hasil Wawancara dengan Waka Humas SMP IT Nurul Ishlah. Tanggal 21 April 2022.

⁹⁴ . Hasil Wawancara dengan Waka Humas SMP IT Nurul Ishlah. Tanggal 21 April 2022.

⁹⁵ . Hasil Wawancara dengan Waka Humas SMP IT Nurul Ishlah. Tanggal 21 April 2022.

Pertanyaan yang peneliti lontarkan kepada guru A

Bagi mana guru-guru bekerjasama di dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Guru Menjawab: kami saring syering dengan guru lain, kami saling bekerjasama, berkomunikasi.

Apa saja program guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Guru A menjawab: terkait program, setiap guru sudah merencanakan program-program tertentu, guna meningkatkan pembelajaran,

Bagaimana ibu melakukan pembelajaran kepada siswa yang kurang dalam mengkappembelajaran.

Guru A Menjawab: kalo saya tidak menampakkan ke teman-teman siswa yang lainnya, dan saya memanggil anak tersebut menanyakan kenapa terjadi seperti ini, setelah saya panggil, kemudian saya meberikan pemahaman-pemahaman yang lebih detail.

Di dalam sebuah pembelajaran bagaimana cara ibu jika ada siswa yang mendapatkan prestasi yang lebih dari siswa/I lainnya.

Guru A menjawab: menjadikan siswa tersebut sebagai contoh keteman-temannya, dan membantu teman-temanya yang belum bisa.⁹⁶

Sejauh mana ibu memanfaatkan sarana dan prasarana di dalam sebuah pebelajaran.

⁹⁶. Hasil Wawancara dengan guru A SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 15 Mei 2022.

Guru A menjawab: kalo saya membutuhkan ketika mengajar, untuk membuat tugas.⁹⁷

Apakah ibu selalu menggunakan saran dan prasarana di dalam pembelajaran.

Guru A menjawab: iya, tergantung kebutuhan pelajaran, misalnya ada pelajaran yang membutuhkan menggunakan sarana dan prasarana.⁹⁸

Bagaimana cara ibu mengatur suasana kelas.

Guru A menjawab: caranya saya kasih pemahaman kepada anak-anak, dan saya membuat kontrak sebelum memulai pembelajaran di awal semester.

Dan terkadang saya melakukan pembelajaran di luar kelas dilapangan.⁹⁹

Bagaimana cara ibu mengaktifkan siswa di dalam sebuah pembelajaran.

Guru A menjawab: terkadang kita berusaha, dan saya mengabungkan dia dengan siswa-siswa yang aktif, dan melibatkan siswa pendiam keseluruhan kegiatan, guna mendorong supaya aktif.¹⁰⁰

Pertanyaan selanjutnya peneliti lontarkan kepada guru B

Bagi mana guru-guru bekerjasama di dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Guru B menjawab: untuk saat ini tidak terlalu intes. Hanya sekedar saja.¹⁰¹

⁹⁷. Hasil Wawancara dengan guru A SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 15 Mei 2022.

⁹⁸. Hasil Wawancara dengan guru A SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 15 Mei 2022.

⁹⁹. Hasil Wawancara dengan guru A SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 15 Mei 2022.

¹⁰⁰. Hasil Wawancara dengan guru A SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 15 Mei 2022.

Apa saja program guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Guru B menjawab: pelatihan olimpiade, setiap hari jum'at ada dibuka ekstrakurikuler.¹⁰²

Bagaimana bapak melakukan pembelajaran kepada siswa yang kurang dalam mengkap pembelajaran.

Guru B menjawab: misalkan ada kita lakukan interetmen, dimana mereka letak kurangnya, metode yang diubah.¹⁰³

Di dalam sebuah pembelajaran bagaimana cara bapak jika ada siswa yang mendapatkan prestasi yang lebih dari siswa/I lainnya.

Guru B menjawab: kalo selama ini beum, karena kita sebagai guru adalah stndarisasi dalam penilaian, jika siswa lewat penilain dari saya memberi berupa nilai tambahan.¹⁰⁴

Apakah ibu selalu menggunakan saran dan prasarana di dalam pembelajaran.

Guru B menjawab: iya, saya menggunakan jika pelajarannya menggunakan sarana atau prasarana.¹⁰⁵

Sejauh mana bapak memanfaatkan sarana dan prasarana di dalam sebuah pebelajaran.

Guru B menjawab: jika memang diperlukan saya gunakan dan saya pakai.

¹⁰¹. Hasil Wanwancara dengan guru B SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 17 Mei 2022.

¹⁰². Hasil Wanwancara dengan guru B SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 17 Mei 2022.

¹⁰³. Hasil Wanwancara dengan guru B SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 17 Mei 2022.

¹⁰⁴. Hasil Wanwancara dengan guru B SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 17 Mei 2022.

¹⁰⁵. Hasil Wanwancara dengan guru B SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 17 Mei 2022.

Bagaimana cara bapak mengatur suasana kelas.

Guru B menjawab: melihat kondisi, jika memang anak-anak sudah jenuh saya memberikan cerita, dan jika ada yang ribut saya menegurnya.¹⁰⁶

Bagaimana cara bapak mengaktifkan siswa di dalam sebuah pembelajaran.

Guru B menjawab: memberi pertanyaan, yang mendapatkan riwod berupa nilai, senam otak agar segar kembali.¹⁰⁷

3. Implementasi Kerjasama Humas dan Kendala Apa Saja Yang Dihadapi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SMP IT Nurul Ishlah Banda Aceh

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP IT Nurul Ishlah tentang bagaimana implementasi kerjasama humas dan kendala apa saja yang dihadapi dalam peningkatan kualitas pembelajaran di SMP IT Nurul Ishlah. Untuk pengimplementasi kerjasama disekolah ini membuat sejenis kerjasama antara lembaga,serta seluruh guru memiliki kerjasama disetiap mata pelajaran yang mana jika guru beerhalagan untuk berhadir dan digantikan dengan guru yang lain sesuai mata pelajaran yang di ajarkan oleh guru tersebut. Untuk kendala yang dihadapi dalam peningkatan kualitas pembelajaran ialah terkakit tentang waktu, sarana dan prasarana, serta dana.

Untuk mengetahui bagai mana implementasi kerjasama humas dan kendala apa saja yang dihadapi dalam peningkatan kualitas pembelajaran di SMP

¹⁰⁶. Hasil Wanwancara dengan guru B SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 17 Mei 2022.

¹⁰⁷. Hasil Wanwancara dengan guru B SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 17 Mei 2022.

IT Nurul Islah dengan ini peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada waka humas yang mana pertanyaan:

Bagai mana bapak mengimplementasikan kerjasama dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

Humas menjawab: mengidentifikasi permasalahan yang sering muncul selaman ini, dari situ kita bisa menganalisis apa saja yang dibutuhkan. Selanjutnya melakukan program yang dibutuhkan sekolah dalam peningkatan kualitas pembelajaran, langkah selanjutnya melaksanakannya dan berkomunikasi dari setiap guru dan warga sekolah terkait kebutuhan apa saja yang selama ini perlu ada kerjasam dengan pihak luar sekolah seperti dinas yang terkait. Melakukan komunikasi kepada wali murid dan melibatkan mereka dalam program-program sekolah agar wali murid mengetahui apa saja kegiatan-kegiatan sekolah selama ini.

Menurut bapak kendala selama menjabat waka humas sekolah apasaja kendala dalam segi membagi waktu antara program kerjasama humas dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

Humas menjawab: kebetulan saya juga tidak saja menjadi humas, akan tetapi saya juga menjadi guru disekolah ini, kalo seandainya saya tidak sempat diwaktu sekolah, kita mencari diluar-luar sekolah, untuk waktu tersebut itu secara flesibel juga, dikarenakan saya belum memiliki anggota-anggota.¹⁰⁸

Apakah bapak waka humas sekolah dan masing-masing guru dapat membagi waktu dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

Humas menjawab: mestinya kita perlu membagi waktu, kita juga disini saling bekerjasama dalam segala hal, dikarenakan kita disini sistem kerjasama.

Dalam segi penerapan apakah ada problem yang bapak hadapi ketika menjabat waka humas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

¹⁰⁸. Hasil Wawancara dengan Waka Humas SMP IT Nurul Ishlah. Tanggal 21 April 2022.

Humas menjawab: ada, karena sulit membagi waktu disaat melakukan pembelajaran, terkadang kita disuruh menjumpai kepala sekolah untuk bertemu ke pihak-pihak lain, sedangkansaat itu kita mengajar dikelas, dan tidak ada penganti, dikarenakan dadakan.¹⁰⁹

Apakah saja kendala yang bapak hadapi terkait dengan sarana dan prasarana.

Humas menjawab: selaku humas, saya meras sudah cukup tetapi belum puas, dikarenakan kita ketahui pendanaan dari sekolah, walu pun sudah kita rencanakan tetapi kita harus memahimi juga proses-prosesnya.¹¹⁰

Apakah sarana dan prasarana sudah memadai.

Humas menjawab: untuk saat ini sudah memadai, tidak terjadi kendala.¹¹¹

Sejauh ini program apa saja yang telah dilakukan humas dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

Humas menjawab: program saya yang pertama terkait menjalani kerjasam, kunjungan ke rumah siswa yang terkena musibah, dan program lainnya ialah mengelola media onlen sekolah, program layanan..

Dari mana sumber dana yang didapatkan.

Humas menjawab: kita ada yayasan wakaf nurul islah disini, jika ada orang-orang ada yang memberi dan berwakfat dapat melalui ini, karena

¹⁰⁹. Hasil Wawancara dengan Waka Humas SMP IT Nurul Ishlah. Tanggal 21 April 2022.

¹¹⁰. Hasil Wawancara dengan Waka Humas SMP IT Nurul Ishlah. Tanggal 21 April 2022.

¹¹¹. Hasil Wawancara dengan Waka Humas SMP IT Nurul Ishlah. Tanggal 21 April 2022.

kita ada tiga yayas disini, mulai dari TK, SD, SMP. Baik berupa materi maupun non materi, dana bos, dan dari SPP murid.¹¹²

Kendala apa saja yang sering terjadi dengan pendanaan di sekolah.

Humas menjawab: telat dalam pembayaran SPP, naik turunnya orang-orang yang berinfak.¹¹³

Bagaimana komunikasi bapak terhadap semua guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Humas menjawab: komunikasi kita berjalan dengan baik, dari pihak humas sendiri kita saling memahami jika dari guru memerlukan bantuan untuk kerjasama dengan pihak luar sekolah dari pihak humas yang selalu mendampingi.¹¹⁴

Menurut bapak apakah program humas sejauh ini sudah berjalan dengan baik.

Humas menjawab: sudah berjalan dengan maksimal itu bisa kita melihat dari program yang telah terlaksana, meskipun ada terjadi kendala namun kita selalu bekerjasama dari semua bidang masing-masing agar terjalannya pembelajaran yang baik, supaya meningkatnya kualitas pembelajaran..¹¹⁵

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada guru A

¹¹². Hasil Wawancara dengan Waka Humas SMP IT Nurul Ishlah. Tanggal 21 April 2022.

¹¹³. Hasil Wawancara dengan Waka Humas SMP IT Nurul Ishlah. Tanggal 21 April 2022.

¹¹⁴. Hasil Wawancara dengan Waka Humas SMP IT Nurul Ishlah. Tanggal 21 April 2022.

¹¹⁵. Hasil Wawancara dengan Waka Humas SMP IT Nurul Ishlah. Tanggal 21 April 2022.

Menurut ibu permasalahan apa yang sering menghambat di dalam pembelajar bagi siswa.

Guru A menjawab: kalo di kelas saya jarang terjadi karena mata pelajaran saya berbau seni.¹¹⁶

Apakah ibu melakukan pembelajaran sesuai dengan waktu yang di berikan.

Guru A menjawab: Di sini kami mulai pembelajaran dari jam 07.45 s/d 16.30. Dan saya selalu mengajar sesuai dengan waktu yang diberikan.¹¹⁷

Ketika ibu berhalangan berhadir untuk mengajar, apa yang ibu lakukan supaya tidak kekosongan guru di dalam pembelajaran.

Guru A menjawab: kalo di sini jika sakit tiba-tiba tidak mencari pengganti, tapi kalo sudah sehari-hari harus mencari pengganti, sesuai mata pembelajaran dari luar sekolah dan saya ada kerjasama dengan mahasiswa dari kampus.¹¹⁸

Bagai mana cara ibu ketika sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk melakukan pembelajaran.

Guru A menjawab: paling kami sewa, tapi untuk sekarang tidak lagi menyewa, dan alhamdulillah sekarang sudah memadai dan lengkap.¹¹⁹

Apa saja rencana dan program yang ibu lakukan dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

¹¹⁶. Hasil Wawancara dengan guru A SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 15 Mei 2022.

¹¹⁷. Hasil Wawancara dengan guru A SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 15 Mei 2022.

¹¹⁸. Hasil Wawancara dengan guru A SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 15 Mei 2022.

¹¹⁹. Hasil Wawancara dengan guru A SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 15 Mei 2022.

Guru A menjawab: saya membuat suatu program supaya siswa siswa saya tampil di acara-acara sekolah.¹²⁰

Bagai mana ibu mengalokasikan dana sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Guru A menjawab: sekolah kami berentuk yayasan, kami meminta dan melaporkan kekurangan kepada atasan kami.¹²¹

Bagai mana komunikasi ibu ketika di dalam proses pembelajaran dan mengajar.

Guru A menjawab: kami saling menyapa dan saling pengertian, dan jika kami menegur siswa saya akan menjelaskan dampak,jika di lakukan hal-hal yang tidak kami inginkan.¹²²

Apa yang ibu lakukan didalam proses belajar ada siswa/I yang tidak memperhatikan saat ibu menjelaskan pembelajaran.

Guru A menjawab: saya melakukan pendekatan, dan saya mepertanyakan apa menyebabkan anak tersebut bisa seperti itu.¹²³

Apakah ibu sering melakukan evaluasi terhadap siswa mengenai pembelajaran.

¹²⁰. Hasil Wawancara dengan guru A SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 15 Mei 2022.

¹²¹. Hasil Wawancara dengan guru A SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 15 Mei 2022.

¹²². Hasil Wawancara dengan guru A SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 15 Mei 2022.

¹²³. Hasil Wawancara dengan guru A SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 15 Mei 2022.

Guru A menjawab: ada, supaya saya bisa menilai sejauh mana saya berhasil mengajar mata pembelajaran saya. Dan apa yang kurang saya bisa melengkapi kembali.¹²⁴

Pertanyaan selanjutnya peneliti tujukan kepada guru B

Menurut bapak permasalahan apa yang sering menghambat di dalam pembelajar bagi siswa.

Guru B menjawab: yang sering saya temui mereka kurang menyukai, meskipun sebagian ada sebagian anak-anak yang senang dengan pelajaran ini. Kadang mereka merasa jenuh.¹²⁵

Apakah bapak melakukan pembelajaran sesuai dengan waktu yang di berikan.

Guru B menjawab: iya saya selau tepat waktu masuk dan keluar.¹²⁶

ketika bapak berhalangan berhadir untuk mengajar, apa yang ibu lakukan supaya tidak kekosongan guru di dalam pembelajaran.

Guru B menjawab: disekolah kita itu jika guru berhalaag hadir, maka kita harus mencacri penganti mata pelajaran yang sesuai.¹²⁷

Bagai mana cara bapak ketika sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk melakukan pembelajaran.

¹²⁴. Hasil Wawancara dengan guru A SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 15 Mei 2022.

¹²⁵. Hasil Wanwancara dengan guru B SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 17 Mei 2022.

¹²⁶. Hasil Wanwancara dengan guru B SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 17 Mei 2022.

¹²⁷. Hasil Wanwancara dengan guru B SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 17 Mei 2022.

Guru B menjawab: saya menggunakan percontohan dengan benda-benda sekitar.¹²⁸

Apa saja rencana dan program yang bapak lakukan dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

Guru B menjawab: ada berupa taget bahwa siswa mengikuti olimpiade tingkat SMP.¹²⁹

Bagai mana bapak mengalokasikan dana sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Guru B menjawab: kalo dari saya tidak ada, akan tetapi sekolahlah yang melengkapi biasanya, dana bersumber dari dana bos, dan dan yayasan.¹³⁰

bagai mana komunikasi bapak ketika di dalam proses pembelajaran dan mengajar.

Guru B menjawab: kalo dikelas saya menanyakan satu satu ke siswa, dan selama ini untuk komunikasi berjalan dengan baik.¹³¹

Apa yang bapak lakukan didalam proses belajar ada siswa/I yang tidak memperhatikan saat ibu menjelaskan pembelajaran.

Guru B menjawab: ada yang tidak mau memperhatikan tapi bisa, dan ada juga yang memperhatikan tetapi tidak bisa, dan biasanya saya mengulang ulang jika ada yang belum paham.¹³²

¹²⁸. Hasil Wanwancara dengan guru B SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 17 Mei 2022.

¹²⁹. Hasil Wanwancara dengan guru B SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 17 Mei 2022.

¹³⁰. Hasil Wanwancara dengan guru B SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 17 Mei 2022.

¹³¹. Hasil Wanwancara dengan guru B SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 17 Mei 2022.

Apakah bapak sering melakukan evaluasi terhadap siswa mengenai pembelajaran.

Guru B menjawab: itu kebetulan ada catatan selama pembelajaran selama sehari, ada absen materi apa yang di ajarkkan, dan nati ada evaluasi, dana ada juga berupa ulanagn, ujian pembelajaran.¹³³

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Bagaimana pola peningkatan kualitas pembelajaran di SMP IT Nurul Ishlah Banda Aceh.

Pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam proses pendidikan karena melalui kegiatan belajar ini diharapkan dapat dicapai tujuan pendidikan dalam bentuk terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri siswa, juga menjadi harapan semu apihak agar setiap siswa mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Proses pembelajaran terjadi karena ada tujuan yang hendak dicapai. Wina Sanjaya menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilann keputusan hasil berfikir sera rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan prilaku serta rangkaina kegiatan yang harus dilaksanakan sebgai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajara yang ada. Hasil akhir dari proses pengambilan keputusan tersebut adalah tersusunnya dokumen dan dokumen tersebut dapat dijadikan sebgai acuan dan pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran.

¹³². Hasil Wanwancara dengan guru B SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 17 Mei 2022.

¹³³. Hasil Wanwancara dengan guru B SMP IT Nurul Ishlah, Tanggal 17 Mei 2022.

Hasil penelitian menemukan bahwa pola peningkatan kualitas pembelajaran sudah terjalin dengan baik, dan selama ini terus berupaya dalam peningkatan tahap demi tahap, dalam pola kerjasama humas dalam peningkatan kualitas pembelajaran humas selalu melakukan perencanaan terlebih dahulu, apa saja yang dibutuhkan oleh sekolah dalam peningkatan kualitas pembelajaran, juga menjalin kerjasama tentunya diluar sekolah. Guru merupakan salah satu bagian terpenting didalam peningkatana pembelajaran bagi murid, guru sealu berupaya semaksimal mungkin dalam memberi materi dan bahan ajar bagi murid, sebelum melakukan pembelajaran, guru dituntut membentuk rancanagn pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu. Dengan adanya rancangan pelaksanaan pembelajaran guru mudah melakukan proses pembelajaan, RPP yang diterapkan di Sekolah tersebut mengikuti ketentuan dari pemerintah yang berlaku. Dalam menggunakan metode pengajaran setiap guru berbeda-beda tentunya dalam menyampaikan materi dan memberi pemahaman terhadap murid. Hari demi hari peningkatan kualitas pembelajara mulai menuaikan hasil, iu terbukti siswa ada yang mengikuti perlombaan dan mengukir perestasi.

Tentunya dalam peningkatan kualitas pebelajaran tidak hanya di bebankan oleh seorang diri saja, akan tetapi perlu adanya kerjasama dalam peningkatan kualitas pembelajaran pada semua masyrakat sekolah, di sekolah SMP IT Nurul Ishlah menerapkan sistem kekeluargaan jika seorang guru mendapatkan sebuah pekerjaan semua warga saling membantu dan mengingatkan. Jika dilihat dari program waka humas memilii kerjasama diluar sekolah, dan jika sekolah

mengadakan sebuah acara sekolah melibatkan masyarakat sekitar, serta orang tua murid dihadirkan didalam sebuah acara.

2. Bagaimana program kerjasama hubungan sekolah dalam peningkatan kualitas pembelajaran di SMP IT Nurul Ishlah Banda Aceh.

Kelancaran seluruh program kerja lembaga pendidikan akan memudahkan lembaga terkait untuk menyukkseskan misinya, memajukan pendidikan demi generasi muda indonesia selanjutnya. Untuk itu sekolah perlu didukung dan di suport oleh berbagi pihak dalam dan luar sekolah, aspek, muali dari guru, siswa,sarana dan prasarana, serta lingkungan sekitar. Bentuk kerjasama yang dijalankan oleh lembag pendidikan mungkin lebih tepatnya dikatakan sebagai kemitraan. Secara singkat dapat dijelaskan bahwa kemitraan merupakan bentuk kerjasama formal yang dilakukan antara perorangan,kelompok, atau instansi dan organisai.

Hasil penelitian menunjukkan pihak sekolah SMP IT Nurul Ishlah untuk program kerjasama hubungan sekolah dalam peningkatan.. sejauh ini guru sangat berperan aktif di dalam pengembangan pembelajaran, setiap guru dituntut harus lebih giat dan bertanggung jawab atas amanah yang diberikan , disetiap program yang dilakukan oleh pengajar harus sesuai pedoman . Di setiap pembelajaran berlangsung jika ada siswa yang belum bisa menagkapa pelajaran yang diberikan guru, sihingga pengajar mengulang kembali materi yang disampaikan. Jika siswa melakukan kesalah-kesalah berupa pelanggaran ringan maka pihak sekolah akan memberikan peringatan terhadap siswa tersebut ya, namun juka terus melakukan berulang - ulang pihak sekolah akan mengundang

orang tua siswa yang bersangkutan agar bersama wali murid mencari solusi terbaik guna menjaga ketertiban dan kelancaran pembelajaran. Melalui pembelajaran siswa yang mendapatkan suatu prestasi pihak sekolah akan memberikan bentuk penghargaan, itu terlihat langsung oleh peneliti ketika melakukan observasi yang mana bentuk penghargaan berupa piagam, pemberian beasiswa berupa penurunan SPP, kemudian melalui humas mempublikasikan di media online berupa Instagram, situs sekolah, media cetak berupa koran.

Ditinjau dari sarana dan prasarana di dalam peningkatan pembelajaran di sekolah tersebut juga memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada, mesti beberapa yang belum lengkap namun untuk melengkapi pihak sekolah selalu berupaya dalam melengkapinya. Di sekolah ini memiliki kerjasama di luar lembaga yaitu Dinas terkait berupa peminjaman sarana berupa mobil, hal tersebut terlihat ketika sekolah melakukan kegiatan yang memerlukan peminjaman yang dilakukan oleh humas sekolah. Kerjasama juga dilakukan sekolah terhadap sekitar lingkungan sekolah berupa kegiatan warga sekitar yang tinggal di lingkungan sekitar sekolah, guna untuk menjalin silaturahmi dan ada ikatan saling menjaga, saling bekerjasama dalam menjaga ketertiban satu sama lainnya.

3. Bagaimana implementasi kerjasama humas dan kendala apa saja yang dihadapi dalam peningkatan kualitas pembelajaran di SMP IT Nurul Ihsan.

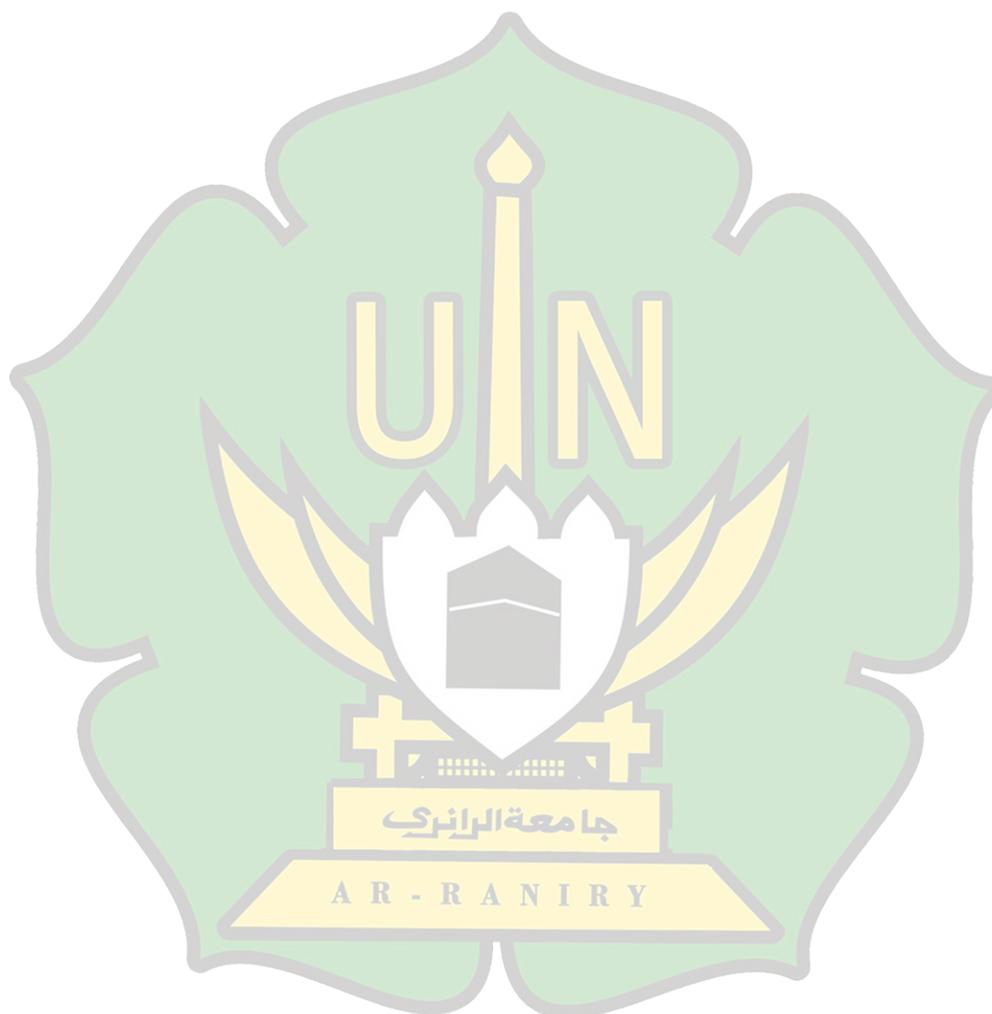
Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kerjasama humas dan kendala apa saja yang dihadapi dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Dalam mengimplementasikan rencana strategis kehumasan akan ada dua hal yang penting yaitu rencana aksi dan pelaksanaan rencana aksi yang sudah

ditetapkan. Selain itu diperlukan sumberdaya yang dimiliki sekolah, seperti sumberdaya manusia dan sumberdaya finansial. Dengan demikian, implementasi rencana strategis berarti menjalankan berbagai tindakan yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Sebelum melakukan kegiatan tentunya humas sudah mempersiapkan terlebih dahulu kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan, ketika hendak melakukan kegiatan penerapan kerja humas terlebih dahulu dan Penerapan kerjasama humas dilihat dari segi waktu, yang mana humas selalu melakukan sesuai dengan apa yang dijadwalkan, bahkan ada kalender kegiatan sekolah guna memudahkan apa saja yang hendak dikerjakan. Meskipun ada terjadi kendala yang diluar dugaan, solusi yang di ambil oleh humas adalah mengganti waktu yang tepat dalam kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. Setelah meninjau dari segi waktu, waka humas meminimlisir permasalahan yang akan terjadi, artinya humas selalu berupaya menyukseskan program yang hendak di jalankan, evaluasi sangat penting dilakukan guna jika ada permasalahan-permasalahan tidak terulang kembali dan menjadikn lebih baik dari sebelumnya.

Sarana dan prasarana sebagai bentuk penunjang kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana disekolah ini belum terlalu memadai namun sejauh ini ketika pembelajaran berlangsung para pengajar jika alat pembantu pembelajaran yang tidak ada para pengajar menggunakan alternatif sebagai perumpamaan. Kemudian problem yang sering nampak ialah di pendanaan, yang mana terjadinya keterlambatan pencairan dana yang diturunkan. Evaluasi dilakukan

ketika setiap selesai program yang diterapkan dari masing-masing guru dan program kerja humas.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan pada sekolah SMP IT Nurul Ishlah yang berada di Kota Banda Aceh, dapat peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola peningkatan kualitas pembelajaran di SMP IT Nurul Ishlah Banda Aceh sudah berjalan dengan efektif, itu terlihat ketika memasuki pembelajaran di awal semester humas dan beserta warga sekolah mengadakan rapat dengan wali murid membahas beberapa program dari sekolah agar peningkatan kualitas pembelajaran semakin meningkat tentunya. Sebelum melakukan program tentunya mempersiapkan terlebih dahulu sebuah perencanaan, serta pelaksanaan. Dalam peningkatan kualitas pembelajaran Guru merupakan salah satu elemen penting untuk peningkatan kualitas pembelajara. Dalam peningkatan pembelajaran banyak cara guru dengan menggunakan metode-metode didalam pembelajaran, dari segi diskusi sehingga mengaktifkan siswa didalam pembelajaran. Sekolah ketika melaksanakan acara pihak sekolah yang di wakikan oleh humas selalu bekerjasama dengan warga-warga sekolah, dan melibatkan masyarakat disekitaran lingkungan sekolah, untuk saat ini humas memiliki kekurangan komunikasi kepada komite sekolah dikarenakan terjadinya

miskomunikasi sulit untuk humas melakukan program kerjasama dengan komite berupa peminjaman barang diluar sekolah. Saat ini Humas sangat aktif di dalam program media sosial sekolah.

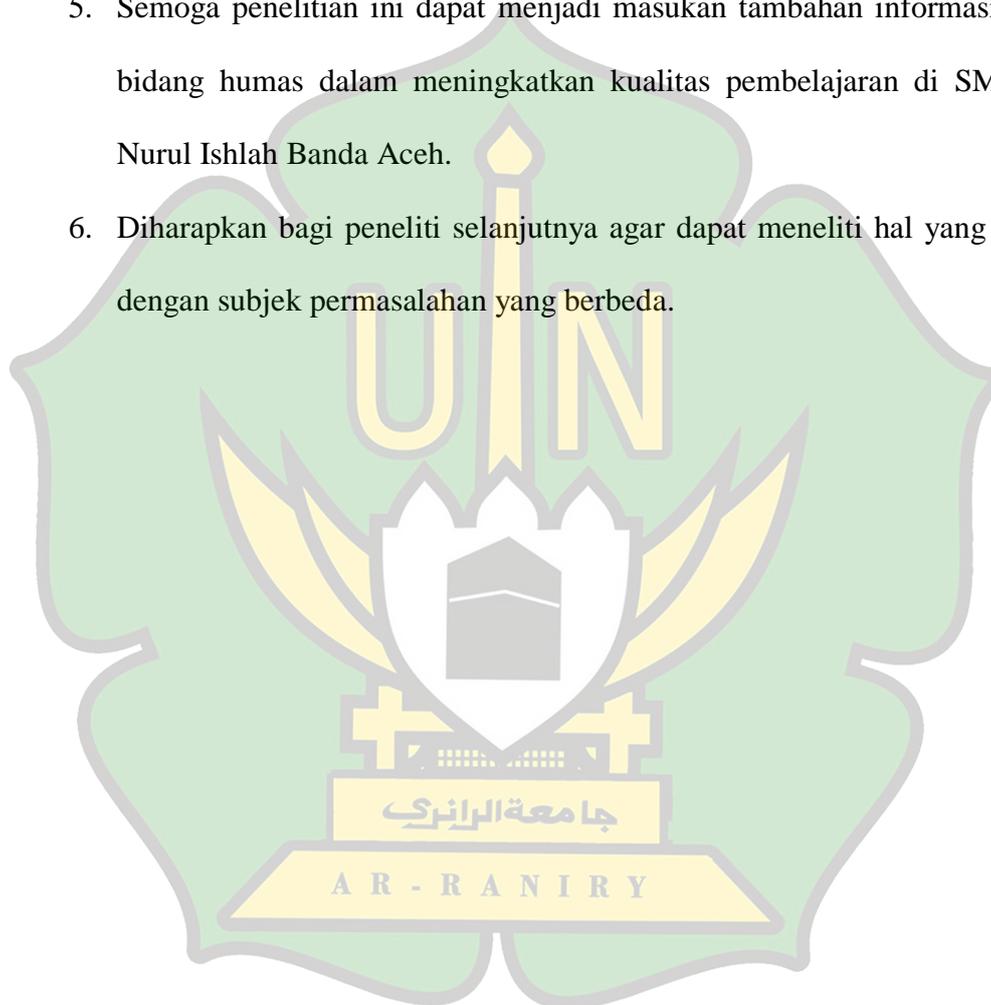
2. Program kerjasama hubungan sekolah dalam peningkatan kualitas pembelajaran di SMP IT Nurul Ishlah Banda Aceh, adapun program-program unggulan yang dimiliki oleh sekolah ialah Tahfidzul Qur'an. Di SMP ini siswa/I memiliki hafalan Al-Qur'an dan beberapa murid sudah menyelesaikan seluruh hafalan yaitu 30 juz. Ada satu program kerjasama yang dilakukan pihak sekolah kepada masyarakat yaitu memakmurkan mesjid disetiap tempat tinggal siswa yang mana nantinya siswa mengumandangkan azan, dan para guru mengadakan safari dakwah. Seluruh guru saling bekerjasama didalam peningkatan pembelajaran, disekolah ini memiliki sistem kekeluargaan didalam penerapan pekerjaan, artinya saling membantu, dan bergotong royong. Ketika ada salah satu dari siswa/I yang mendapatkan musibah pihak humas dan seluruh guru mengunjunggi ke rumah siswa yang terkena musibah tersebut. Dari setiap guru disekolah memiliki kerjasama diluar sekolah guna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, adapun beberapa kerjasama yang dilakukan guru ialah mengunjunggi tempat-tempat pembelajaran diluar sekolah.
3. Implementasi kerjasama humas dan kendala yang dihadapi didalam peningkatan kualitas pembelajaran. Adapun implemtasi kerjasama yang dilakukan oleh humas ialah terlebih dahulu menentukan

perencanaan program yang dibutuhkan disekolah, penentuan waktu program yang akan dilaksanakan humas. Humas selalalu berkordinasi dengan wali murid terkait permasalahan pendidikan. Dalam hal ini humas selalu berupaya dalam penerapan kerjasama yang akan dilakukan agar terpenuhi dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Humas melakukan kerjasama antara sekolah dengan instansi yang terkait, masyarakat disekitar sekolah, dan orang tua murid. Serta hambatan yang dihadapi dalam peningkatann kualitas pemebelajaran ialah terkait dengan waktu, pendanaan, dan sarana dan prasarana. Meskipun sarana dan prasaran yang kurang memadai tetapi pihak sekolah tetap berupaya dan memaksimalkannya. Pihak sekolah selalu melakukan evaluasi-evaluasi guna untuk melihat dan meninjau apa saja yang selama ini kuarang maksimal didalam peningkatan kualitas pembelajaran, guna eavaluasi tersebut adalah sebagai bahan acuan dan refrensi dalam pembelajaran sekolah guna mempertahankan citra sekolah dimasyarakat dalam peningkatan kualitas pembelajaran agar masyarakat mempercayai sekolah tersebut untuk menitipkan anak-anaknya menimba ilmu di SMP IT Nurul Ishlah.

B. Saran

1. Diharapkan kepada pihak Sekolah SMP IT Nurul Ishlah dapat mempertahankan kualitas pembelajaran.
2. Diharapkan kepada humas agar memperluas kerjasama dengan lembaga di luar sekolah

3. Kepada kepala sekolah supaya melengkapi sarana dan prasaran dalam peningkatan kualitas pembelajaran.
4. Diharapkan kepada humas sering melakukan komunikasi terhadap komite sekolah dan melibatkan diseluruh kegiatan-kegiatan.
5. Semoga penelitian ini dapat menjadi masukan tambahan informasi bagi bidang humas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP IT Nurul Ishlah Banda Aceh.
6. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti hal yang sama dengan subjek permasalahan yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Nurtanio. (2017). *Humas Pendidikan*, Yogyakarta: Remaja Rosdakarya.
- Ali, Attabik. (2003). *Kamus Inggris-Indonesia Arab*, Yogyakarta: Mukti Karya
- Ali, Attabik. (2003). *Kamus Inggris-Indonesia Arab*, Yogyakarta: Mukti Karya
- Arikunto, Suharshimi. (2010). *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Kombinasi*
- Arikunto. (1990). *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*, Jakarta: Rineka
- Aziz Abdullah. (2017). *Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu*
- Bedjo Sujanto, (2007). *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah Model Cipta.*
- Departemen Pendidikan Nasional (2004). *Panduan Umum Dewan Pendidikan dan*
- Fattah, Nanang. (2004). *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Grafika.*
- Haeis, Amien. (2012). *Strategi Program Humas Dalam Pencitraan Perguruan Tinggi*, Malang: UMM Press.
- Isnaini, (2015) “ *Kerjasama Komite dan Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Komite Sekolah* ,Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- M. Chiar, Herwan Aswandi. (2018), *Peran Komite Sekolah dalam Mendukung*
- Mesiono. (2012). *Manajemen Organisasi*, Bandung: Perdana Mulya Sarana
- Moeleng, Lexy J. (2014), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung Remaja
- Moleong. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Nesia, Andin. (2014). *Dasar-Dasar Humas*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nurhayati B, dan Hadis, A. (2010). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: AlfaBeta.
- Nurhayati, dan Abdul Hadis. (2010). *Manajemen Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Pembelajaran Di SMA negeri 1 Batu Ampar” (Jurnal Administrasi*

Pemenuhan Pendidikan Sarana-Prasarana Pendidikan di SMKN 1 Pendidikan di SMA Negeri 28 Kabupaten Tangerang. Pendidikan Nasional. Jakarta: Kemdiknas. Pendidikan Volume 2. Pengelolaan Sekolah di Era Otonomi Daerah, Jakarta: CV agung Seto.

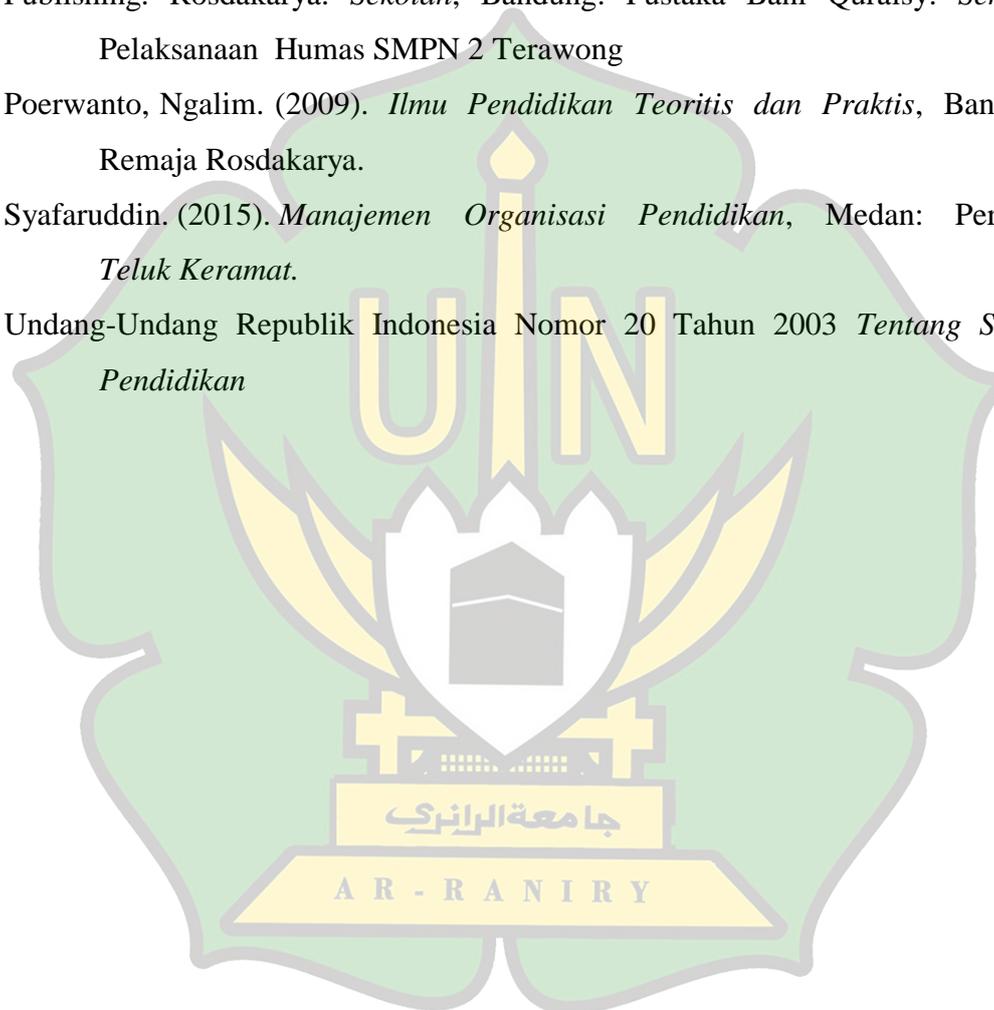
Permendikbud 75 Tahun 2016 Tentang Komite Sekolah.

Publishing. Rosdakarya. *Sekolah*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy. *Sekolah, Pelaksanaan Humas SMPN 2 Terawong*

Poerwanto, Ngalim. (2009). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syafaruddin. (2015). *Manajemen Organisasi Pendidikan*, Medan: Perdana Teluk Keramat.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang System Pendidikan*



LAMPIRAN

DOKUMENTASI



Foto wawancara dengan guru A



Foto wawancara dengan guru B



Foto Piagam prestasi siswa dan siswi



Foto bersama dengan Waka Humas Sekolah



Foto kegiatan siswa dan siswi Istirahat



Foto kegiatan siswa di Luar Sekolah



Foto wisuda Al-Qur'an Siswa dan Siswi



Foto rapat dengan Wali Murid



Foto Struktur Organisasi Sekolah

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Data Pribadi

Nama : Fuad Maulana
Nim : 180206033
Tempat/Tanggal Lahir : Rimo 12 Februari 2000
Jenis Kelamin : laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Rumah : Desa Gunung Lagan, Kec Gunung Meriah,
Kab.Aceh Singkil
Email : fuadmaulana459@gmail.com
No Hp : 0853-6290-3664

Riwayat Pendidikan

SD Negeri Gunung Meriah : 2006-2011
SMP SAFINATUSSALAMAH : 2011-2014
SMAS SAFINATUSSALAMAH : 2014-2017
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda
Aceh

Data Orang Tua

Nama Bapak : H. Kuatno S.
Nama Ibu : HJ. Zainab

Pekerjaan Bapak : PNS

Pekerjaan Ibu : PNS

Alamat : Desa Gunung Lagan, Kec. Gunung Meriah,
Kab. Aceh Singkil

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-17728 /Un.08/FTK/KP.07.6/12/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARRIBYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 9 November 2021
- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Ismail Anshari sebagai Pembimbing Pertama
2. Nurussalami sebagai Pembimbing Kedua
- untuk membimbing Skripsi:
Nama : Fuad Maulana
NIM : 180 206 033
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Kerjasama Humas dengan Komite dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SMP IT Nurul Islam Banda Aceh
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku akhir semester Genap tahun Akademik 2021/2022
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan),
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan
4. Mahasiswa yang bersangkutan,

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada tanggal : 17 Desember 2021
An. Rektor
Dekan,


Muslim Razali




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-420/Un.08/FTK.1/TL.00/01/2022
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **FUAD MAULANA / 180206033**
 Semester/Jurusan : VIII / Manajemen Pendidikan Islam
 Alamat sekarang : Jl. Laks. Malahayati Gampoeng Baet, Kec Baitussalam, Kab Aceh besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Kerjasama Humas dan Komite dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMP IT Nurul Ishlah Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 26 Januari 2022
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Desember
 2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.

AR - RANIRY



YAYASAN WAKAF NURUL ISHLAH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
SMPIT NURUL ISHLAH

Alamat: Jl. Syiah Kuala, Lr. Makmur, Desa Lambaro Skep Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh
Email: smpitnurulishlah2010@gmail.com, website: www.smpitnurulishlah.sch.id Kode pos 23127

SURAT KETERANGAN
Nomor : 202/A/SMPIT-NI/VI/2022

Sehubungan dengan surat izin pengumpulan data dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh, Nomor 074/A.4/0497 Tanggal 28 Januari 2022, perihal izin melaksanakan pengumpulan data dalam rangka penelitian ilmiah mahasiswa pada SMP IT Nurul Ishlah Banda Aceh, maka dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : FUAD MAULANA
NIM : 180206033
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar yang namanya tersebut di atas telah mengadakan penelitian/pengumpulan data pada SMP IT Nurul Ishlah Banda Aceh sejak 28 Januari s.d. 26 Februari 2022, dengan judul : *"Kerjasama Humas dan Komite Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMP IT Nurul Ishlah Banda Aceh"*.

Demikian untuk dapat dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.



AR-RANIRI

Instrumen Penelitian

No	Rumusan Masalah	Indikator	pertanyaan	
1	<p>Bagaimana program kerjasama hubungan sekolah dalam peningkataan kualitas pembelajaran di SMP IT Nurul Ishlah Banda Aceh?</p>	<p>1. Hubungan sekolah dengan orang tua siswa/i</p>	Kepala sekolah	Waka Humas
			<p>1. Menurut bapak apakah ada mengadakan pertemuan pihak sekolah dengan wali murid ?</p> <p>2. Apakah bapak ada melibatkan orang tua murid dalam merencanakan kegiatan pembelajaran?</p>	<p>1. Menurut bapak apakah ada mengadakan pertemuan pihak sekolah dengan wali murid ?</p> <p>2. Apakah bapak ada melibatkan orang tua murid dalam merencanakan kegiatan pembelajaran</p>
		<p>2. Hubungan guru atau tenaga pendidikan dengan masyarakat</p>	<p>1. Apakah setiap terjajdi musibah adakah kerjasama anantara guru dengan masyarakat dalam pengumplan dana?.</p> <p>2. Apakah setiap kegiatan adakah guru dan masyarakat ikut andil mengikuti program gotong royong?</p>	<p>1. Apakah setiap terjajdi musibah adakah kerjasama anantara guru dengan masyarakat dalam pengumplan dana?.</p> <p>2. Apakah setiap kegiatan adakah guru dan masyarakat ikut andil mengikuti program gotong royong?</p> <p>3. Apakah setiap kegiatan yang dilakukan disekolah</p>

		3. Apakah setiap kegiatan yang dilakukan disekolah melibatkan para tokoh masyarakat?	melibatkan para tokoh masyarakat?
	3. Hubungan komunikasi antara siswa dengan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak menggunakan komunikasi informal atau non formal kepada guru dan siswa/i ? 2. Apakah kepala sekolah dan guru berintraksi secara harmonis? 3. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak menggunakan komunikasi informal atau non formal kepada guru dan siswa/i ? 2. Apakah kepala sekolah dan guru berintraksi secara harmonis?
	4. Hubungan sekolah dengan instansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah selama ini pihak sekolah memiliki kerjasama dengan instansi-instansi lainnya? 2. Menurut bapak program apa saja yang dijalankan sekolah untuk menyukseskan program pemerintah? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah selama ini pihak sekolah memiliki kerjasama dengan instansi-instansi lainnya? 2. Menurut bapak program apa saja yang dijalankan sekolah untuk menyukseskan program pemerintah?

2	<p>Bagaimana implementasi kerjasama humas dalam peningkatan kualitas pembelajaran di SMP IT Nurul Iслаh Banda Aceh?</p>	<p>1. Menganalisis masyarakat</p>		
		<p>2. Mengadakan komunikasi tahap kedua dalam mengadakan hubungan sekolah dengan masyarakat</p>		
		<p>3. Melibatkan masyarakat</p>		
3	<p>Apa saja kendala implementasi kerjasama humas dalam peningkatan kualitas</p>	<p>1. Waktu</p>	<p>1. Menurut bapak kendala selama menjabat kepala sekolah apa saja kendala dalam segi membagi waktu</p>	<p>1. Menurut bapak kendala selama menjabat waka Humas apa saja kendala dalam segi membagi waktu antara program kerjasama humas dalam</p>

	<p>pembelajaran di SMP IT Nurul Islah banda Aceh?</p>		<p>antara program kerjasama humas dalam peningkatan kualitas pembelajaran?.</p> <p>2. Apakah bapak kepala sekolah dan masing-masing guru dapat membagi waktu dalam peningkatan kualitas pembelajaran?</p>	<p>peningkatan kualitas pembelajaran?.</p> <p>2. Apakah bapak dan masing-masing guru dapat membagi waktu dalam peningkatan kualitas pembelajaran</p>
		<p>1. Sarana dan Prasarana</p>	<p>1. Apa saja kendala yang bapak hadapi terkait dengan sarana dan prasaran?</p> <p>2. Apakah sarana dan prasarana sudah memadai?</p>	<p>1. Apa saja kendala yang bapak hadapi terkait dengan sarana dan prasaran?</p> <p>2. Apakah sarana dan prasarana sudah memadai?</p>
		<p>2. Dana</p>	<p>1. Dari mana sumber dana yang didapatkan sekolah?</p> <p>2. Kendala apa saja yang sering terjadi dengan pendanaan di sekolah ini ?</p>	<p>1. Dari mana sumber dana yang didapatkan sekolah?</p> <p>2. Kendala apa saja yang sering terjadi dengan pendanaan di sekolah ini ?</p>